



**LAPORAN AKTUALISASI  
NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**

**PENYUSUNAN KONSEP PETUNJUK TEKNIS  
KRITERIA KAWASAN STRATEGIS NASIONAL  
SUDUT KEPENTINGAN PERTAHANAN DAN KEAMANAN  
NON KAWASAN PERBATASAN NEGARA**

**Disusun Oleh :**

Nama : Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.  
NIP : 199706152022042002  
Jabatan : Ahli Pertama – Penata Ruang

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN IV ANGKATAN XXVI  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
TAHUN 2022**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

**PENYUSUNAN KONSEP PETUNJUK TEKNIS KRITERIA KAWASAN STRATEGIS NASIONAL SUDUT KEPENTINGAN PERTAHANAN DAN KEAMANAN NON KAWASAN PERBATASAN NEGARA.**

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang IV Angkatan XXVI:

Nama : Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.  
NIP : 199706152022042002  
Jabatan : Ahli Pertama Penata Ruang  
Satuan/Unit Kerja : Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV,  
Direktorat Perencanaan Tata Ruang Nasional, Direktorat Jenderal Tata Ruang

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2022.

Menyetujui :

Bogor, 10 Oktober 2022  
COACH

Mulyanto, S.Sos  
NIP. 196905221995031001

Jakarta, 10 Oktober 2022  
MENTOR

Chriesty Elisabeth Lengkong,  
S.Si., M.Si., MEEM  
NIP.197506272001122001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul “Penyusunan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara” dengan sebaik-baiknya. Laporan Aktualisasi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat penilaian pelaksanaan aktualisasi pada rangkaian Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian ATR/BPN Tahun 2022. Melalui Laporan Aktualisasi ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan laporan, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Agustyarsah, S.SiT, S.H., M.P. C.Me., QRGP. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM);
2. Ibu Noor Anggorowati, MAP. selaku penguji yang memberikan masukan dalam penyempurnaan Laporan Aktualisasi;
3. Bapak Drs. Pelopor, M.Eng.Sc. selaku Direktur Perencanaan Tata Ruang Nasional;
4. Ibu Christy Elisabeth Lengkong, S.Si., M.Si., MEEM. selaku Kepala Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV sekaligus Mentor yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan Laporan Aktualisasi;
5. Bapak Mulyanto, S.Sos. selaku *Coach* yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam penyelesaian Laporan Aktualisasi;
6. Seluruh Widyaiswara dan panitia yang telah membantu proses Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXVI;
7. Seluruh Pejabat Fungsional Penata Ruang Muda dan staf pelaksana di lingkungan Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV yang berkenan telah turut membantu diskusi dalam rangka penyusunan Laporan Aktualisasi;
8. Rekan-rekan Kelompok III Pelatihan Dasar Golongan III Angkatan XXVI yang telah saling memberi semangat dalam penyusunan Laporan Aktualisasi.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat sangat berguna bagi perbaikan Laporan ini. Semoga Laporan Aktualisasi ini dapat dijalankan dengan baik dan dapat turut berkontribusi pada Kementerian ATR/BPN.

Jakarta, Oktober 2022

Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.  
NIP. 199706152022042002

**BERITA ACARA**  
**SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 12 Oktober 2022  
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian ATR/BPN

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Gelombang IV Angkatan XXVI Tahun 2022

JUDUL : PENYUSUNAN KONSEP PETUNJUK TEKNIS KRITERIA KAWASAN STRATEGIS NASIONAL SUDUT KEPENTINGAN PERTAHANAN DAN KEAMANAN NON KAWASAN PERBATASAN NEGARA  
DISUSUN OLEH : NAJMA ILIYYA ZAMZAMY, S.PWK.  
SATUAN KERJA : Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV, Direktorat Tata Ruang Nasional, Direktorat Jenderal Tata Ruang  
JABATAN : AHLI PERTAMA – PENATA RUANG

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

Bogor, 12 Oktober 2022  
COACH



Mulyanto, S.Sos  
NIP. 196905221995031001

PENGUJI




Noor Anggorowati, MPA  
NIP. 198605052009122002

Jakarta, 12 Oktober 2022  
PESERTA



Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.  
NIP. 199706152022042002

MENTOR



Chriesty Elisabeth Lengkong,  
S.Si., M.Si., MEEM  
NIP.197506272001122001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>10</b>
A. Latar Belakang .....	10
B. Tujuan Organisasi .....	11
C. Tugas dan Fungsi .....	13
D. Struktur Organisasi.....	21
E. Program dan Kegiatan Saat Ini .....	22
<b>BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....</b>	<b>24</b>
A. Identifikasi Isu.....	24
B. Pemilihan Isu.....	35
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu .....	40
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	43
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	56
<b>BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI .....</b>	<b>58</b>
A. Role Model.....	58
B. Realisasi Kegiatan .....	59
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi .....	84
D. Tindak Lanjut.....	86
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89

B. Rekomendasi.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>
Lampiran 1. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi.....	93
Lampiran 2. Bukti Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor dan Coach.....	95
Lampiran 3. Lembar Komitmen.....	123
Lampiran 4. Rekapitulasi Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK.....	124
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>125</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Dampak dan Pihak Terkait Isu 1 .....	26
Tabel 2. Dampak dan Pihak Terkait Isu 2 .....	29
Tabel 3. Kawasan dengan Delineasi Tumpang Tindih dengan RTR KSN KPN Laut Lepas .....	30
Tabel 4. Dampak dan Pihak Terkait Isu 3 .....	31
Tabel 5. Dampak dan Pihak Terkait Isu 4 .....	34
Tabel 6. Deskripsi Indikator Aktual.....	36
Tabel 7. Deskripsi Indikator Problematik .....	36
Tabel 8. Deskripsi Indikator Kekhalayakan .....	36
Tabel 9. Deskripsi Indikator Layak.....	37
Tabel 10. Tabel Penapisan Isu dengan Metode Teknik APKL .....	37
Tabel 11. Kriteria Penilaian Metode Mc Namara .....	41
Tabel 12. Penilaian Gagasan Pemecah Isu .....	41
Tabel 13. Tabel Evaluasi Kualitas Lingkungan Permukiman .....	44
Tabel 14. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) .....	55
Tabel 15. Rancangan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	56
Tabel 16. Matrik Rekapitulasi Realisasi Nilai Dasar Ber-AKHLAK.....	83
Tabel 17. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Visi, Misi dan Tujuan Kementerian ATR/BPN 2020-2024.....	12
Gambar 2. Hubungan Tujuan Kementerian ATR/BPN dengan Laporan Aktualisasi .....	13
Gambar 3. Tidak tertatanya penyimpanan data (1).....	25
Gambar 4. Tidak tertatanya penyimpanan data (2).....	25
Gambar 5. Delineasi RDTR Sei Pancang yang belum jelas.....	28
Gambar 6. Survey Lapangan .....	28
Gambar 7. Kawasan RTR KSN KPN Laut Lepas masih bertampalan .....	31
Gambar 8. Daftar Lokasi KSN sudut kepentingan Pertahanan dan Keamanan .....	33
Gambar 9. Sebaran Lokasi KSN Kawasan Perbatasan Negara (KPN).....	34
Gambar 10. Proses Diskusi Mendalam Penilaian APKL .....	37
Gambar 11. Analisis Fishbone.....	39
Gambar 12. Ibu Chriesty Elisabeth Lengkong, S.Si., M.Si., MEEM .....	58
Gambar 13. Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait teknik analisis yang akan digunakan dalam penyusunan konsep .....	61
Gambar 14. Melakukan konsultasi kepada mentor (Kepala Subdirektorat) terkait draft kerangka/alur berpikir .....	62
Gambar 15. Output Kegiatan : Kerangka/alur berpikir.....	62
Gambar 16. Pengumpulan data/ peraturan/ kebijakan terkait .....	64
Gambar 17. Pembuatan database dengan memanfaatkan Google Drive .....	65
Gambar 18. Melakukan analisis perbandingan kriteria.....	67
Gambar 19. Melakukan diskusi hasil analisis dengan rekan kerja terkait .....	67
Gambar 20. Penyusunan draft ringkasan perbandingan kriteria.....	68
Gambar 21. Penyusunan rancangan laporan Konsep Petunjuk Teknis.....	69
Gambar 22. Diskusi dengan rekan kerja dan mentor terkait substansi Konsep Petunjuk Teknis .....	70
Gambar 23. Perbaiki Konsep Petunjuk Teknis .....	71



## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Struktur Organisasi Direktorat Perencanaan Tata Ruang Nasional .....	22
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan dalam Pasal 17 bahwa dalam menjalankan pemerintahan Presiden Republik Indonesia dibantu oleh menteri-menteri negara, serta pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam-undang. Dengan adanya amanat dalam UUD 1945 tersebut pemerintahan Indonesia dijalankan dengan dibantu oleh adanya kementerian, salah satu kementerian yaitu Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN). Kementerian ATR/BPN berdasarkan Peraturan Presiden nomor 47 tahun 2020 dan Peraturan Presiden nomor 48 tahun 2020 mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Pengaturan tata ruang negara Indonesia mengacu pada Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Tujuan penataan ruang yang tercantum dalam Undang-undang tersebut yaitu mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan berlandaskan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional dengan :

- a. Terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan;
- b. Terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia; dan
- c. Terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang.

Amanat dari Undang-Undang No 26 tahun 2007 mengenai tata ruang Indonesia ini terutama penataan ruang nasional dan penataan ruang kawasan strategis nasional terwujud melalui Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional. Kemudian pada tahun 2020 terbit Undang-

Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang mengamankan penyederhanaan persyaratan investasi yang berimbas pada pengaturan penataan ruang. Dengan adanya Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tersebut maka diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.

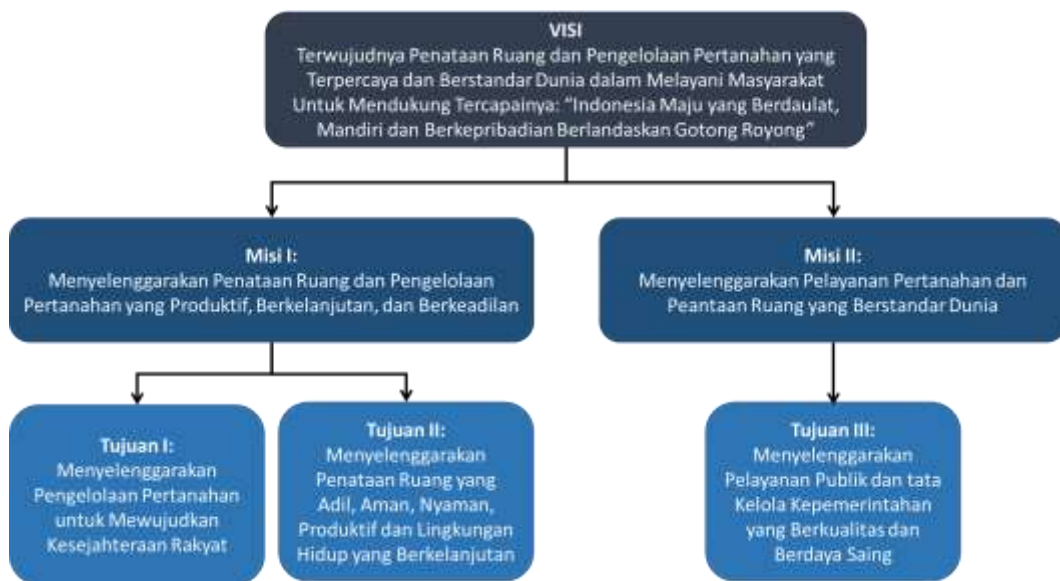
Dalam PP No 21 Tahun 2021 mengamankan penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) yang menjadi acuan untuk penyusunan Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional berdasarkan kriteria yang ada di dalam PP No 21 Tahun 2021. Saat ini peraturan RTRWN terdapat pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional. Dalam PP 13 Tahun 2017 tersebut telah ditetapkan Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan.

Hingga bulan Juli 2022 RTR KSN Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan baru hanya terdapat untuk Kawasan Perbatasan Negara. Sedangkan masih banyak kawasan dengan kriteria kawasan pertahanan keamanan lainnya yang belum diatur dalam Rencana Tata Ruang. Berdasarkan kondisi tersebut maka disusunlah Laporan Aktualisasi “Penyusunan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara”.

## **B. Tujuan Organisasi**

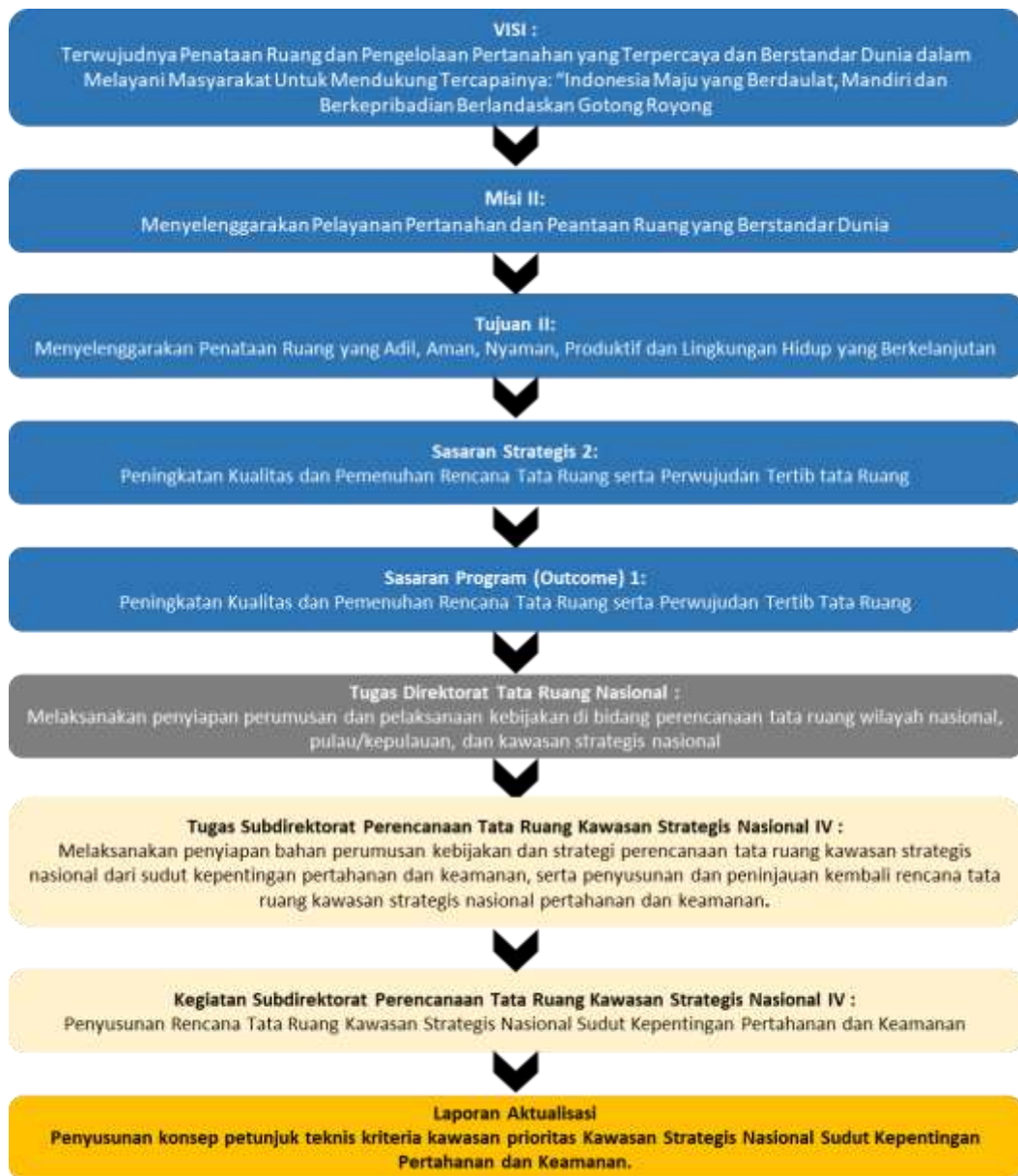
Tujuan organisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024. Pada peraturan tersebut Kementerian ATR/BPN menetapkan visi dan misi untuk mendukung pencapaian RPJMN (Rencana Panjang Jangka Menengah Nasional). Visi Kementerian ATR/BPN tersebut adalah “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Dalam mencapai visi tersebut terdapat 2 (dua) misi. Misi pertama yaitu Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. Misi kedua yaitu Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Pada misi pertama terdapat 2 tujuan sedangkan pada misi kedua terdapat 1 tujuan. Penjabaran masing-masing tujuan pada misi pertama dan kedua terdapat pada gambar berikut.



Gambar 1. Visi, Misi dan Tujuan Kementerian ATR/BPN 2020-2024

Berdasarkan visi, misi dan tujuan Kementerian ATR/BPN, Laporan Aktualisasi terkait dengan tujuan II yaitu “Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan”. Untuk dapat melihat keterkaitan lebih lanjut dari tujuan II berikut alur keterkaitan laporan aktualisasi peserta dengan tujuan II Kementerian ATR/BPN.



Gambar 2. Hubungan Tujuan Kementerian ATR/BPN dengan Laporan Aktualisasi

### C. Tugas dan Fungsi

Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan peserta sebagai Jabatan Fungsional Ahli Pertama Penata Ruang pada Subdirektorat Perencanaan Kawasan Strategis Nasional IV.

## **1. Pengertian Jabatan Fungsional Penata Ruang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Penata Ruang, Jabatan Fungsional Penata Ruang adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melakukan kegiatan penyelenggaraan penataan ruang yang meliputi pengaturan, pembinaan, pelaksanaan, dan pengawasan penataan ruang.

Jabatan fungsional penata ruang memiliki 4 (empat) jenjang karier. Jenjang karier tersebut adalah a. Penata Ruang Ahli Pertama; b. Penata Ruang Ahli Muda; c. Penata Ruang Ahli Madya; dan d. Penata Ruang Ahli Utama.

## **2. Tugas Jabatan Fungsional Penata Ruang**

Tugas Jabatan Fungsional Penata Ruang berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Penata Ruang, yaitu melakukan kegiatan penyelenggaraan penataan ruang. Dari tugas Jabatan Fungsional tersebut terdapat unsur kegiatan tugas. Unsur kegiatan tugas Jabatan Fungsional Penata Ruang terdiri atas :

- 1) Pengaturan penataan ruang
- 2) Pembinaan penataan ruang
- 3) Pelaksanaan penataan ruang
- 4) Pengawasan penataan ruang.

Uraian kegiatan tugas sesuai dengan jenjang jabatan Penata Ruang Ahli Pertama adalah sebagai berikut :

1. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pengaturan rencana tata ruang;
2. Melakukan pengumpulan data dan informasi pengaturan rencana tata ruang;
3. Mengolah dan menganalisis data dan informasi pengaturan rencana tata ruang;
4. Menyiapkan bahan materi teknis pengaturan rencana tata ruang;

5. Menyiapkan bahan pembahasan materi teknis pengaturan rencana tata ruang;
6. Menyiapkan bahan materi substansi teknis pengaturan rencana tata ruang;
7. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pengaturan pembinaan penataan ruang;
8. Melakukan pengumpulan data dan informasi pengaturan pembinaan penataan ruang;
9. Mengolah dan menganalisis data pengaturan pembinaan penataan ruang;
10. Menyiapkan bahan materi teknis pengaturan pembinaan penataan ruang;
11. Menyiapkan bahan pembahasan materi teknis pengaturan pembinaan penataan ruang;
12. Menyiapkan bahan materi substansi teknis pengaturan pembinaan penataan ruang;
13. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pengaturan pengendalian pemanfaatan ruang;
14. Melakukan pengumpulan data dan informasi pengaturan pengendalian pemanfaatan ruang;
15. Menyiapkan bahan materi teknis pengaturan pengendalian pemanfaatan ruang;
16. Menyiapkan bahan pembahasan materi teknis pengaturan pengendalian pemanfaatan ruang;
17. Menyiapkan bahan materi substansi teknis pengaturan pengendalian pemanfaatan ruang;
18. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pengaturan penertiban pemanfaatan ruang;
19. Melakukan pengumpulan data dan informasi pengaturan penertiban pemanfaatan ruang;
20. Menyiapkan bahan materi teknis pengaturan penertiban pemanfaatan ruang;

21. Menyiapkan bahan pembahasan materi teknis pengaturan penertiban pemanfaatan ruang;
22. Menyiapkan bahan materi substansi teknis pengaturan penertiban pemanfaatan ruang;
23. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pengaturan pengawasan penataan ruang;
24. Melakukan pengumpulan data dan informasi pengaturan pengawasan penataan ruang;
25. Menyiapkan bahan materi teknis pengaturan pengawasan penataan ruang;
26. Menyiapkan bahan pembahasan materi teknis pengaturan pengawasan penataan ruang;
27. Menyiapkan bahan materi substansi teknis pengaturan pengawasan penataan ruang;
28. Menyusun konsep kerangka acuan kerja penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang penataan ruang;
29. Melakukan identifikasi kebutuhan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang penataan ruang;
30. Melakukan pengumpulan data dan informasi norma, standar, prosedur, kriteria di bidang penataan ruang;
31. Mengolah dan menganalisis data norma, standar, prosedur, kriteria di bidang penataan ruang;
32. Menyiapkan bahan materi teknis norma, standar, prosedur, kriteria di bidang penataan ruang;
33. Menyiapkan bahan pembahasan materi teknis norma, standar, prosedur, kriteria di bidang penataan ruang;
34. Menyiapkan bahan materi substansi teknis norma, standar, prosedur, kriteria di bidang penataan ruang;
35. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan terkait program khusus pengaturan penataan ruang;



36. Melakukan pengumpulan data dan informasi terkait program khusus kegiatan pengaturan penataan ruang;
37. Mengolah dan menganalisis data terkait program khusus kegiatan pengaturan penataan ruang;
38. Menyusun hasil supervisi administrasi terhadap pekerjaan pihak ketiga yang berkaitan dengan kegiatan penyusunan materi teknis pengaturan penataan ruang;
39. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan penataan ruang;
40. Menyiapkan bahan koordinasi penyelenggaraan penataan ruang;
41. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pelaksanaan sosialisasi penyelenggaraan penataan ruang;
42. Menyiapkan data dan informasi sosialisasi penyelenggaraan penataan ruang;
43. Menyusun bahan sosialisasi penyelenggaraan penataan ruang;
44. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pelaksanaan bimbingan teknis penataan ruang;
45. Menyiapkan bahan dalam rangka pemberian bimbingan, supervisi dan konsultasi bidang penataan ruang;
46. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan fasilitasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bidang penataan ruang untuk pemerintah daerah dan masyarakat;
47. Mengkaji kebutuhan akan pendidikan dan pelatihan bidang penataan ruang untuk pemerintah daerah dan masyarakat;
48. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pelaksanaan penelitian dan pengembangan bidang penataan ruang;
49. Mengidentifikasi kebutuhan penelitian dan pengembangan bidang penataan ruang yang perlu dikembangkan;
50. Melakukan pengumpulan data dan informasi penelitian dan pengembangan bidang penataan ruang;

51. Menyiapkan kebutuhan penelitian dan pengembangan bidang penataan ruang;
52. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pengembangan sistem informasi bidang penataan ruang;
53. Melakukan inventarisasi sistem informasi dan komunikasi yang tepat dengan substansi penataan ruang yang ada;
54. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan publikasi penataan ruang;
55. Melakukan inventarisasi informasi bidang penataan ruang yang ada dalam kegiatan
56. Penyebarluasan informasi penataan ruang;
57. Mengidentifikasi kebutuhan informasi yang perlu disebarluaskan dalam kegiatan penyebarluasan informasi penataan ruang;
58. Menyusun bahan informasi yang perlu disebarluaskan dalam kegiatan penyebarluasan informasi penataan ruang;
59. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pengembangan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat di bidang penataan ruang;
60. Melakukan identifikasi kebutuhan pengembangan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat bidang penataan ruang;
61. Menyusun bahan materi pengembangan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat di bidang penataan ruang;
62. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan terkait program khusus pembinaan penataan ruang;
63. Melakukan pengumpulan data dan informasi program khusus kegiatan pembinaan penataan ruang;
64. Mengolah dan menganalisis data program khusus kegiatan pembinaan penataan ruang;
65. Menyusun hasil supervisi administrasi terhadap pekerjaan pihak ketiga yang berkaitan dengan pembinaan penataan ruang;
66. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan penyusunan rencana tata ruang;

67. Melakukan kajian awal dan persiapan teknis penyusunan rencana tata ruang;
68. Melakukan pengumpulan data dan informasi penyusunan rencana tata ruang;
69. Mengolah data dan melakukan analisis dasar penyusunan rencana tata ruang;
70. Mengidentifikasi data spasial untuk penyusunan rencana tata ruang;
71. Menyiapkan bahan pembahasan konsep rencana tata ruang;
72. Mengidentifikasi kelengkapan dokumen rencana tata ruang dalam rangka persetujuan substansi;
73. Menyiapkan bahan materi substansi teknis rencana tata ruang;
74. Mengidentifikasi kebijakan rencana dan program terhadap keberlanjutan lingkungan;
75. Menyusun konsep kerangka acuan kerja peninjauan kembali rencana tata ruang;
76. Menyiapkan bahan atau dokumen rencana tata ruang;
77. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pemanfaatan ruang;
78. Mengumpulkan data dan informasi pemanfaatan ruang;
79. Mengidentifikasi arahan pemanfaatan ruang pada dokumen rencana tata ruang;
80. Melakukan monitoring program pemanfaatan ruang;
81. Melakukan penyusunan konsep kerangka acuan kerja kegiatan pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang;
82. Melakukan pengumpulan data dan informasi pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang;
83. Melakukan pengolahan dan analisis data kegiatan pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang;
84. Melakukan penyusunan konsep kerangka acuan kerja kegiatan penertiban pemanfaatan ruang;
85. Melakukan pengumpulan data dan informasi kegiatan penertiban pemanfaatan ruang;

86. Melakukan kajian awal indikasi pelanggaran serta sengketa dan konflik penataan ruang pada kegiatan penertiban pemanfaatan ruang;
87. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan terkait program khusus pelaksanaan penataan ruang;
88. Melakukan pengumpulan data dan informasi program khusus kegiatan pelaksanaan penataan ruang;
89. Mengolah dan menganalisis data program khusus kegiatan pelaksanaan penataan ruang;
90. Menyusun hasil supervisi administrasi terhadap pekerjaan pihak ketiga yang berkaitan dengan pelaksanaan penataan ruang;
91. Menyusun hasil supervisi administrasi terhadap pekerjaan pihak ketiga yang berkaitan dengan kegiatan pembuatan peta rencana tata ruang;
92. Menyusun hasil supervisi administrasi pekerjaan pihak ketiga yang berkaitan dengan kegiatan peninjauan kembali rencana tata ruang;
93. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pemantauan dan evaluasi pemanfaatan ruang;
94. Melakukan pengumpulan data dan informasi terkait kegiatan pemantauan dan evaluasi pemanfaatan ruang;
95. Mengolah dan menganalisis data dan informasi pada kegiatan pemantauan dan evaluasi pemanfaatan ruang;
96. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pengawasan teknis;
97. Melakukan pengumpulan data dan informasi terkait kegiatan pengawasan teknis;
98. Mengolah dan menganalisis data dan informasi pengawasan teknis;
99. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan pengawasan khusus;
100. Melakukan pengumpulan data dan informasi terkait kegiatan pengawasan khusus;
101. Mengolah dan menganalisis data dan informasi pengawasan khusus;
102. Menyusun konsep kerangka acuan kerja kegiatan terkait program khusus kegiatan pengawasan penataan ruang;

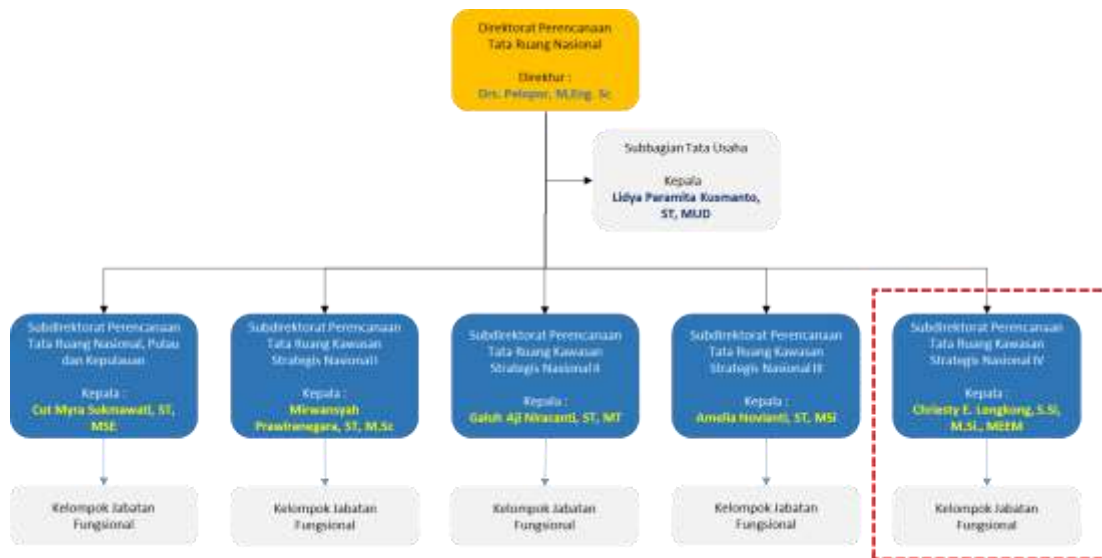
103. Melakukan pengumpulan data dan informasi program khusus kegiatan pengawasan penataan ruang;
104. Mengolah dan menganalisis data program khusus kegiatan pengawasan penataan ruang; dan
105. Menyusun hasil supervisi administrasi pekerjaan pihak ketiga yang berkaitan dengan kegiatan pengawasan penataan ruang.

Dari banyaknya uraian tugas jabatan Penata Ruang Ahli Pertama yang telah disebutkan, Laporan Aktualisasi dengan judul “Penyusunan konsep petunjuk teknis kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara” terkait dengan beberapa uraian tugas. Uraian tugas yang berkaitan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Melakukan identifikasi kebutuhan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang penataan ruang;
2. Melakukan pengumpulan data dan informasi norma, standar, prosedur, kriteria di bidang penataan ruang;
3. Mengolah dan menganalisis data norma, standar, prosedur, kriteria di bidang penataan ruang;
4. Menyiapkan bahan pembahasan materi teknis norma, standar, prosedur, kriteria di bidang penataan ruang;
5. Menyiapkan bahan materi substansi teknis norma, standar, prosedur, kriteria di bidang penataan ruang.

#### **D. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi pada Direktorat Jenderal Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional. Saat ini peserta sedang bertugas pada Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV yang melakukan perencanaan terhadap Kawasan Strategis Nasional sudut kepentingan Pertahanan dan Keamanan.



Bagan 1. Struktur Organisasi Direktorat Perencanaan Tata Ruang Nasional

## E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Program dan kegiatan saat ini berdasarkan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Direktorat Jenderal Tata Ruang Tahun Anggaran 2022. Adapun program dan kegiatan pada Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV adalah sebagai berikut.

1. Fasilitasi Legislasi dan Integrasi Rencana Zonasi (RZ) Kawasan Strategis Nasional Tertentu (KSNT) dengan Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) di Provinsi Aceh dan Provinsi Sumatera Utara serta dengan Laut Lepas.
2. Fasilitasi Legislasi Rancangan Peraturan Presiden Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Bengkalis.
3. Fasilitasi Legislasi Rancangan Peraturan Presiden Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Nunukan dan Sei Pancang.
4. Fasilitasi Legislasi Rancangan Peraturan Presiden Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Merauke dan Sota.
5. Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) dengan Laut Lepas.

6. Penyusunan Materi Teknis Revisi Peraturan Presiden Nomor 179 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perbatasan Negara (KPN) di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

## **BAB II**

### **RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Identifikasi Isu**

Identifikasi isu dilakukan melalui diskusi dengan mentor selaku Kepala Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV dan rekan kerja. Melalui diskusi tersebut ditemukan 4 (empat) isu yang akan diidentifikasi, keempat isu tersebut adalah sebagai berikut.

1. Belum Optimalnya Manajemen Data Penyusunan Rencana Tata Ruang Pada Subdirektorat Kawasan Strategis Nasional IV Tahun 2022.
2. Belum Ditetapkannya Delineasi Batas Negara Pada Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Sei Pancang Pada Tahun 2022.
3. Tumpang Tindihnya Batas Delineasi Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Laut Lepas Hingga Tahun 2022.
4. Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Tahun 2022.

Penjelasan keempat isu tersebut akan diidentifikasi, dianalisis dampak apabila tidak ditangani lebih lanjut dan dikaitkan dengan mata pelatihan Agenda III yaitu Manajemen ASN dan SMART ASN.

#### **1. Isu ke-1 : Belum Optimalnya Manajemen Data Penyusunan Rencana Tata Ruang Pada Subdirektorat Kawasan Strategis Nasional IV Tahun 2022**

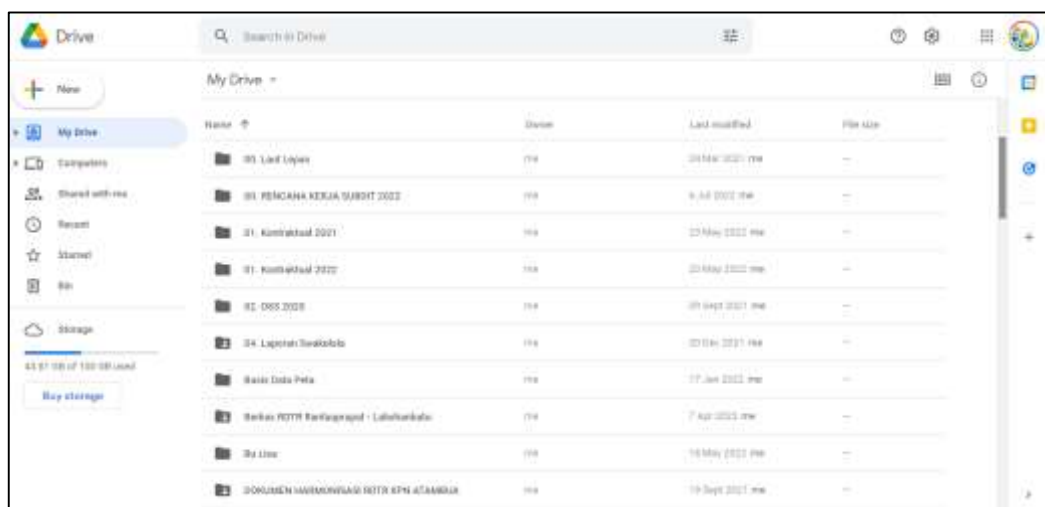
##### **1) Deskripsi**

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian ATR/BPN mengalami perubahan dengan adanya Peraturan Menteri ATR/KBPN Nomor 16 Tahun 2020. Perubahan ini memunculkan perubahan organisasi sehingga memunculkan pembagian subdirektorat terbaru tidak terkecuali Subdirektorat Kawasan Strategis

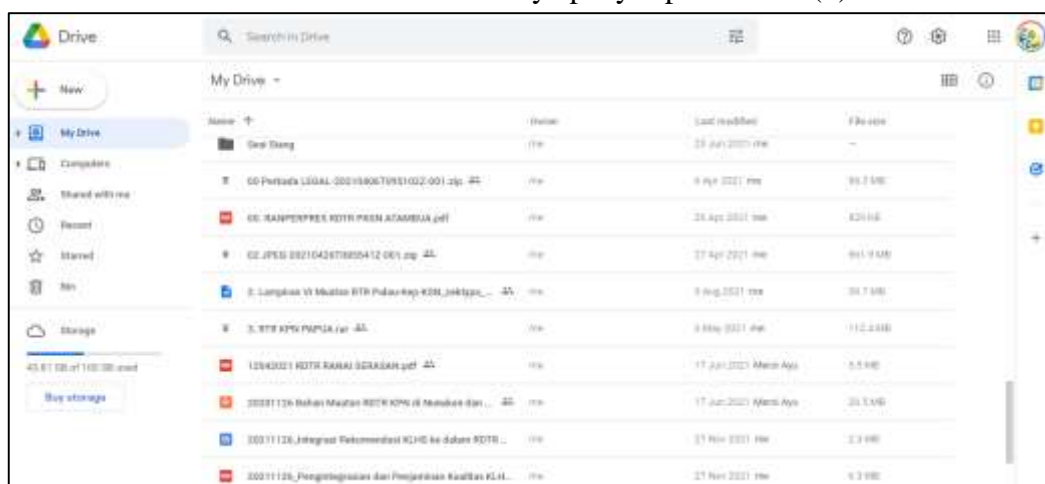


Nasional IV. Perubahan ini memunculkan perpindahan tugas dan fungsi masing-masing subdirektorat sehingga terjadi perpindahan tanggung jawab terhadap pekerjaan berikut dokumen serta data di dalamnya.

Dokumen dan data pekerjaan yang berpindah antar subdirektorat menyebabkan tidak tertatanya penyimpanan data. Tidak tertatanya data ini menyebabkan sulitnya mengakses data lama ketika penanggungjawab baru membutuhkan akses terhadap data lama tersebut. Tidak tertatanya data seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3. Tidak tertatanya penyimpanan data (1)



Gambar 4. Tidak tertatanya penyimpanan data (2)

Seperti yang terlihat pada gambar, kondisi penyimpanan saat ini memanfaatkan Google Drive dengan kapasitas 100 GB sebagai sarana

penyimpanan. Dari gambar juga dapat dilihat, data yang tersusun secara rapi hanya pada bagian awal folder. Selain itu juga pada gambar terlihat hanya terdapat data sejak tahun 2020, namun tidak ada data sebelum tahun itu. Pada gambar terakhir memperlihatkan berkas yang tidak jelas pengelompokannya karena tidak dimasukkan ke dalam folder.

## 2) Dampak dan Pihak Terkait

Dampak yang akan timbul apabila tidak ditangani dari isu ini serta pihak yang akan terdampak adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Dampak dan Pihak Terkait Isu 1

No	Isu	Perkiraan Dampak	Pihak yang Terdampak
1.	Belum Optimalnya Manajemen Data Penyusunan Rencana Tata Ruang Pada Subdirektorat Kawasan Strategis Nasional IV Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hilangnya data pekerjaan dapat terjadi apabila data yang tersimpan tidak dicadangkan dan tidak sengaja terhapus</li> <li>Proses penyusunan akan lebih lama karena sulitnya mengakses dan mencari data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim Penyusun Rencana Tata Ruang</li> <li>Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Nasional IV</li> <li>Direktorat Perencanaan Tata Ruang Nasional</li> <li>Kementerian/Lembaga terkait</li> </ul>

## 3) Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III

Keterkaitan dengan Manajemen ASN yaitu isu ini bertentangan dengan kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin. Hal ini dikarenakan pegawai tidak melakukan penyimpanan data dengan disiplin sehingga menyulitkan pencarian dan penggunaan data.

Isu ini tentunya bertentangan dengan konsep SMART ASN yaitu dapat mengimplementasikan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari pada lingkungan pekerjaan. Dengan adanya isu ini membuktikan bahwa penggunaan media digital berupa Google Drive belum dimanfaatkan dengan baik karena masih kurangnya manajemen data yang ada.

**2. Isu ke-2 : Belum Ditetapkannya Delineasi Batas Negara Pada Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Sei Pancang Pada Tahun 2022**

**1) Deskripsi**

Berdasarkan PP Nomor 13 Tahun 2017 tentang perubahan atas PP nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional terdapat arahan penyusunan RTR KSN KPN Kalimantan yang telah menjadi Peraturan Presiden nomor 31 tahun 2015 tentang RTR KPN di Kalimantan. Selain itu, terdapat Intruksi Presiden Nomor 1 tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan 11 (Sebelas) Pos Lintas Batas Negara Terpadu dan Saranan Prasarana Penunjang di Kawasan Perbatasan yang mengamankan penyusunan RDTR KPN Sei Pancang.

Dengan diamanatkan penyusunan RDTR KPN Sei Pancang, maka penyusunan RDTR KPN Sei Pancang merupakan salah satu program dan kegiatan Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV. Penyusunan RDTR KPN Sei Pancang ini telah sampai pada Sinkronisasi Rencana dan Program Kementerian/Lembaga pada Maret 2022. Kemudian telah dilakukan survey lapangan pada bulan Mei 2022 untuk mendukung perbaikan masukan dari hasil sinkronisasi. Sebelum dilakukan survey lapangan, telah ada Batas Negara yang bersumber dari BIG (Badan Informasi Geospasial) tahun 2019, kemudian setelah dilakukan survey lapangan tahun 2022, dilakukanlah penyesuaian antara Batas Negara BIG 2019 dengan hasil survey lapangan.



Gambar 5. Delineasi RDTR Sei Pancang yang belum jelas



Gambar 6. Survey Lapangan

Dari visualisasi Batas Negara tersebut terdapat daerah yang ditandai dengan garis putus-putus merah. Daerah tersebut merupakan kawasan yang masih dalam proses penyepakatan Batas Negara dengan negara Malaysia. Dalam proses penyusunan RDRT KPN Sei Pancang, tim penyusun telah mengusahakan percepatan proses penetapan batas ini dengan mengadakan fasilitasi mediasi dengan Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan dan BIG (Badan Informasi Geospasial).

## 2) **Dampak dan Pihak Terkait**

Dampak yang akan timbul apabila tidak ditangani dari isu ini serta pihak yang akan terdampak adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Dampak dan Pihak Terkait Isu 2

No	Isu	Perkiraan Dampak	Pihak yang Terdampak
1.	Belum Ditetapkannya Delineasi Batas Negara Pada Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Sei Pancang Pada Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pola ruang dan struktur ruang mengalami hambatan</li> <li>• Terdapat wilayah yang belum masuk ke wilayah perencanaan</li> <li>• Proses legislasi RDTR Sei Pancang terhambat</li> <li>• Target kinerja subdirektorat tidak tercapai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun RDTR Sei Pancang</li> <li>• Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Nasional IV</li> <li>• Direktorat Perencanaan Tata Ruang Nasional</li> <li>• Kementerian/Lembaga lain yang membutuhkan delineasi Batas Negara</li> <li>• Pemerintah Daerah terkait</li> </ul>

3) **Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III**

Keterkaitan dengan Manajemen ASN yaitu isu ini bertentangan dengan kode etik dan kode perilaku ASN yaitu menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dikarenakan isu ini menyebabkan terhambatnya pelaksanaan penyusunan RDTR.

Isu ini tentunya juga bertentangan dengan konsep SMART ASN yaitu transformasi digital. Hal ini dikarenakan proses penentuan delineasi menghambat proses digitalisasi pemetaan RDTR KPN Sei Pancang.

3. **Isu ke-3 : Tumpang Tindihnya Batas Delineasi Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Laut Lepas Hingga Tahun 2022**

1) **Deskripsi**

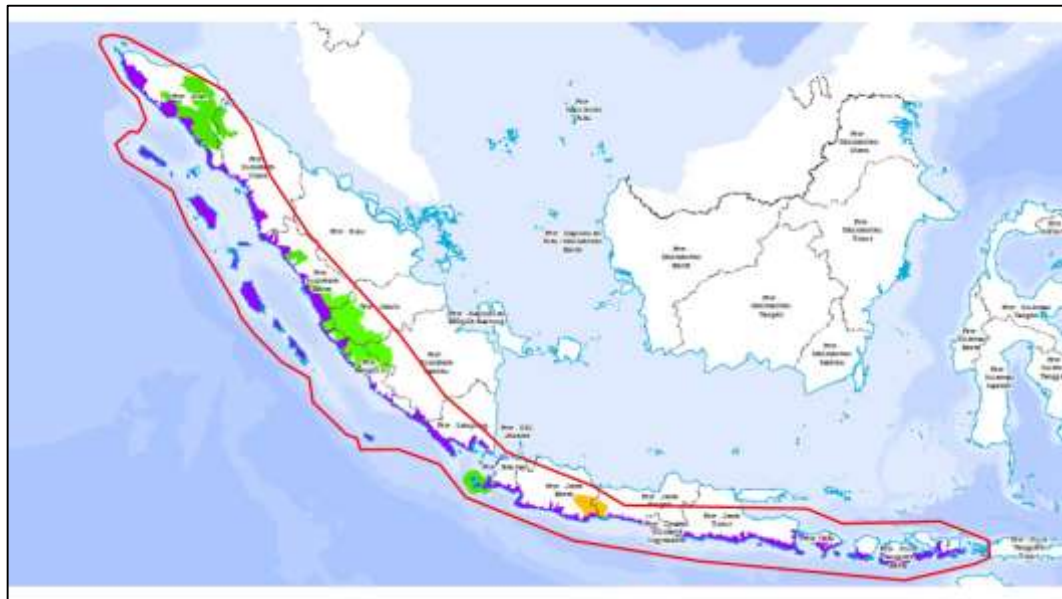
Berdasarkan PP Nomor 13 Tahun 2017 tentang perubahan atas PP nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional telah diamanatkan penyusunan Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Laut Lepas. Pada tahun 2022 penyusunan RTR KSN KPN Laut Lepas ini sedang pada tahap proses fasilitasi legislasi, penyusunan

Kajian Hidup Lingkungan Strategis (KLHS) serta integrasi dengan Rencana Zonasi Kawasan Strategis Nasional Tertentu (RZ KSNT).

Namun pada penyusunannya, masih terdapat kendala yang menghambat proses fasilitasi legislasi. Kendala tersebut berupa tumpang tindihnya batas delineasi RTR KSN KPN Laut Lepas dengan delineasi RTR KSN lainnya. Hingga bulan Juli 2022 telah teridentifikasi 9 (sembilan) kawasan yang bertampalan, 3 kawasan bertampalan namun belum ada data, serta 1 kawasan yang kemungkinan bertampalan. Kawasan yang mengalami masalah delineasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kawasan dengan Delineasi Tumpang Tindih dengan RTR KSN KPN Laut Lepas

No	Kawasan yang bertampalan	Provinsi
<b>Kawasan teridentifikasi</b>		
1	Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang	Prov. Aceh
2	Kawasan Ekosistem Lauser	Prov. Aceh
3	Kawasan Danau Maninjau	Prov. Sumatera Barat
4	Kawasan Lingkungan Hidup Taman Nasional Kerinci Selatan	Prov. Sumatera Barat, Prov. Bengkulu
5	Kawasan Selat Sunda	Prov. Lampung, Prov. Banten
6	Kawasan Taman Nasional Ujung Kulon	Prov. Banten
7	Kawasan Pangandaran – Kalipucang – Segara Anakan – Nusakambangan (Pacangsanak)	Prov. Jawa Barat, Prov. Jawa Tengah
8	Kawasan Subak – Bali Landscape	Prov. Bali
9	Kawasan perkotaan Denpasar – Badung – Gianyar – Tabanan (Sarbagita)	Prov. Bali
<b>Kawasan bertampalan belum terdapat data</b>		
1	Kawasan Banda Aceh Darussalam	
2	Kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan	
3	Kawasan Bima	
<b>Kawasan yang memiliki kemungkinan bertampalan</b>		
1	Kawasan Hutan Lindung Bukit Batabuh	



Gambar 7. Kawasan RTR KSN KPN Laut Lepas masih bertampalan

2) **Dampak dan Pihak Terkait**

Dampak yang akan timbul apabila tidak ditangani dari isu ini serta pihak yang akan terdampak adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Dampak dan Pihak Terkait Isu 3

No	Isu	Perkiraan Dampak	Pihak yang Terdampak
1.	Tumpang Tindihnya Batas Delineasi Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Laut Lepas Hingga Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pola ruang dan struktur ruang mengalami hambatan</li> <li>• Terdapat wilayah yang belum masuk ke wilayah perencanaan</li> <li>• Proses legislasi RTR KSN KPN terhambat</li> <li>• Target kinerja subdirektorat tidak tercapai</li> <li>• Rencana Tata Ruang yang tumpang tindih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun RTR KSN</li> <li>• Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Nasional IV</li> <li>• Direktorat Perencanaan Tata Ruang Nasional</li> <li>• Kementerian/Lembaga lain yang membutuhkan delineasi wilayah antar RTR KSN KPN</li> <li>• Pemerintah Daerah terkait</li> </ul>

No	Isu	Perkiraan Dampak	Pihak yang Terdampak
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses perizinan pada daerah dapat terhambat</li> </ul>	

3) **Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III**

Keterkaitan dengan Manajemen ASN yaitu isu ini bertentangan dengan kode etik dan kode perilaku ASN yaitu menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dikarenakan isu ini menyebabkan terhambatnya pelaksanaan penyusunan RTR KSN KPN Laut Lepas.

Isu ini tentunya juga bertentangan dengan konsep SMART ASN yaitu transformasi digital. Hal ini dikarenakan proses penentuan deliniasi menghambat proses digitalisasi pemetaan RTR KSN KPN Laut Lepas.

4. **Isu ke-4 : Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Tahun 2022**

1) **Deskripsi**

Berdasarkan PP 21 Tahun 2021 Pasal 30, terdapat amanat kriteria KSN sudut kepentingan pertahanan dan keamanan. Kriteria yang tercantum adalah a) Kawasan dengan peruntukan bagi kepentingan pemeliharaan pertahanan dan keamanan negara berdasarkan geostrategi nasional; b) Kawasan dengan peruntukan bagi pangkalan militer atau kesatrian, daerah latihan militer, instalasi militer, daerah uji coba peralatan dan persenjataan militer, daerah penyimpanan barang eksplosif dan berbahaya lainnya, daerah disposal amunisi dan peralatan pertahanan berbahaya lainnya, objek vital nasional yang bersifat strategis, kepentingan pertahanan udara, kawasan industri sistem pertahanan, dan/atau aset-aset pertahanan lainnya; dan/atau c) Wilayah kedaulatan dan yurisdiksi nasional termasuk KPN dan perairan di sekitar PPKT yang berbatasan langsung dengan negara tetangga dan/atau laut lepas.

Selain berdasarkan pada PP 21 tahun 2021 Pasal 30, terdapat juga kriteria kawasan Pertahanan dan Keamanan berdasarkan PP 68 tahun 2014 tentang Penataan Wilayah Pertahanan Negara Pasal 6. Kriteria tersebut adalah a) Pangkalan



militer atau kesatrian; b) Daerah latihan militer; c) instalasi militer; d) daerah uji coba peralatan dan persenjataan militer; e) daerah penyimpanan barang eksplosif dan berbahaya lainnya; f) daerah disposal amunisi dan peralatan pertahanan berbahaya lainnya; g) obyek vital nasional yang bersifat strategis; dan/atau h) kepentingan pertahanan udara.

Namun dalam PP 13 Tahun 2017 tentang Perubahan atas PP Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Nasional, Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan yang ditetapkan hanya berupa Kawasan Perbatasan Negara (KPN). Adapun RTR KSN KPN yang sudah ditetapkan dalam RTRWN adalah sebagai berikut.

No.	Nama KSN	Keterangan
1	KPN di Provinsi Aceh dan Provinsi Sumatera Utara	Perpres No. 49 tahun 2018
2	KPN Di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau	Perpres No. 43 Tahun 2020
3	KPN di Provinsi Nusa Tenggara Timur	Perpres No. 179 Tahun 2014
4	KPN di Kalimantan (Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara)	Perpres No. 31 Tahun 2015
5	KPN di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Kalimantan Timur, dan Provinsi Kalimantan Utara	Perpres No. 11 tahun 2017
6	KPN di Maluku (Provinsi Maluku)	Perpres No. 33 Tahun 2015
7	KPN di Provinsi Papua	Perpres No. 32 Tahun 2015
8	KPN di Provinsi Maluku Utara dan Provinsi Papua Barat	Perpres No. 34 Tahun 2015
9	KPN di Laut Lepas (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat)	Penyusunan Materi Teknis RTR-KSN

Gambar 8. Daftar Lokasi KSN sudut kepentingan Pertahanan dan Keamanan



Gambar 9. Sebaran Lokasi KSN Kawasan Perbatasan Negara (KPN)

Hingga bulan Juli 2022 belum ada Rencana Tata Ruang KSN Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN). Belum adanya RTR KSN Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan non Kawasan Perbatasan Negara (KPN), dikarenakan belum ada pengusulan dan penetapan dalam PP 13 Tahun 2017 tentang Perubahan atas PP Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Nasional sebagaimana kriteria yang diatur dalam PP 21 tahun 2021 dan PP 68 tahun 2014.

2) **Dampak dan Pihak Terkait**

Dampak yang akan timbul apabila tidak ditangani dari isu ini serta pihak yang akan terdampak adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Dampak dan Pihak Terkait Isu 4

No	Isu	Perkiraan Dampak	Pihak yang Terdampak
1.	Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum ada kebijakan tata ruang skala nasional yang mengatur kawasan Pertahanan Keamanan non KPN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Nasional IV</li> <li>Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Nasional, Pulau dan Kepulauan</li> <li>Direktorat Perencanaan Tata Ruang Nasional</li> </ul>

No	Isu	Perkiraan Dampak	Pihak yang Terdampak
	Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum ada arahan untuk pemanfaatan ruang KSN Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan</li> <li>• Perlunya revisi RTRWN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Teknis Terkait</li> <li>• Kementerian/Lembaga lain yang membutuhkan acuan kebijakan terkait kawasan pertahanan keamanan</li> <li>• Pemerintah Daerah yang membutuhkan acuan kebijakan terkait kawasan pertahanan keamanan</li> </ul>

### 3) Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III

Keterkaitan dengan Manajemen ASN yaitu isu ini bertentangan dengan kode etik dan kode perilaku ASN yaitu menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dikarenakan isu ini menyebabkan terhambatnya pelaksanaan penyusunan RTR Kawasan Strategis Nasional sudut kepentingan Pertahanan dan Keamanan.

Isu ini tentunya juga bertentangan dengan konsep SMART ASN yaitu transformasi digital. Hal ini dikarenakan proses penentuan delineasi menghambat proses digitalisasi pemetaan seluruh RTR Kawasan Strategis Nasional sudut kepentingan Pertahanan dan Keamanan.

## B. Pemilihan Isu

Pemilihan isu dilakukan dengan cara Teknik APKL. Teknik APKL merupakan teknik pemilihan dengan cara melihat 4 (empat) aspek yaitu Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Layak. Empat aspek tersebut nantinya memiliki kriteria tersendiri yang akan diberi nilai skala 1 hingga 5 sesuai penilaian isu yang ada.

### 1. Deskripsi Aktual

Aspek Aktual yaitu benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. Penilaian Aktual dilakukan dengan memberi nilai dari skala 1 hingga 5 terhadap waktu isu tersebut terjadi.

Tabel 6. Deskripsi Indikator Aktual

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Aktual	Terjadi dalam kurun waktu 1 bulan terakhir
4	Aktual	Terjadi dalam kurun waktu 3 bulan terakhir
3	Cukup Aktual	Terjadi dalam kurun waktu 6 bulan terakhir
2	Kurang Aktual	Terjadi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir
1	Tidak Aktual	Terjadi dalam kurun waktu >1 tahun terakhir

## 2. Deskripsi Problematik

Aspek Problematik yaitu isu yang memiliki dimensi yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya. Penilaian Problematik dilakukan dengan memberi nilai dari skala 1 hingga 5 terhadap seberapa pengaruhnya isu tersebut terhadap persentase target kinerja unit kerja.

Tabel 7. Deskripsi Indikator Problematik

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Problematik	Mempengaruhi persentase kinerja unit >50%
4	Problematik	Mempengaruhi persentase kinerja unit >40%
3	Cukup Problematik	Mempengaruhi persentase kinerja unit >30%
2	Kurang Problematik	Mempengaruhi persentase kinerja unit >20%
1	Tidak Problematik	Mempengaruhi persentase kinerja unit >10%

## 3. Deskripsi Kekhalayakan

Aspek Kekhalayakan yaitu isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Penilaian Kekhalayakan dilakukan dengan memberi nilai dari 1 hingga 5 terhadap skala dampaknya apabila tidak ditangani.

Tabel 8. Deskripsi Indikator Kekhalayakan

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Kekhalayakan	Dampak skala Direktorat Tata Ruang Nasional dan mempengaruhi semua subdirektorat
4	Kekhalayakan	Dampak skala Direktorat Tata Ruang Nasional dan lebih dari 1 subdirektorat
3	Cukup Kekhalayakan	Dampak skala Subdirektorat Kawasan Strategis Nasional IV dan mempengaruhi semua paket pekerjaan
2	Kurang Kekhalayakan	Dampak skala Subdirektorat Kawasan Strategis Nasional IV dan lebih dari 1 paket pekerjaan
1	Tidak Kekhalayakan	Tidak berdampak

#### 4. Deskripsi Layak

Aspek Layak yaitu isu yang masuk akan dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. Penilaian Layak dilakukan dengan memberi nilai dari 1 hingga 5 kurun waktu terhadap realistis dikerjakan dalam skala subdirektorat.

Tabel 9. Deskripsi Indikator Layak

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat layak	Realistis ditindaklanjuti oleh subdirektorat dalam kurun waktu 1 bulan
4	Layak	Realistis ditindaklanjuti oleh subdirektorat dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup layak	Realistis ditindaklanjuti oleh subdirektorat dalam kurun waktu 6 bulan
2	Layak	Realistis ditindaklanjuti oleh subdirektorat dalam kurun waktu 1 tahun
1	Tidak Layak	Realistis ditindaklanjuti oleh subdirektorat dalam kurun waktu >1 tahun

#### 5. Penapisan Isu Prioritas

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penapisan isu menggunakan teknik APKL dengan kriteria masing-masing aspeknya telah dijelaskan. Dari keempat aspek yang ada dilakukan penilaian dengan diskusi mendalam bersama rekan kerja.



Gambar 10. Proses Diskusi Mendalam Penilaian APKL

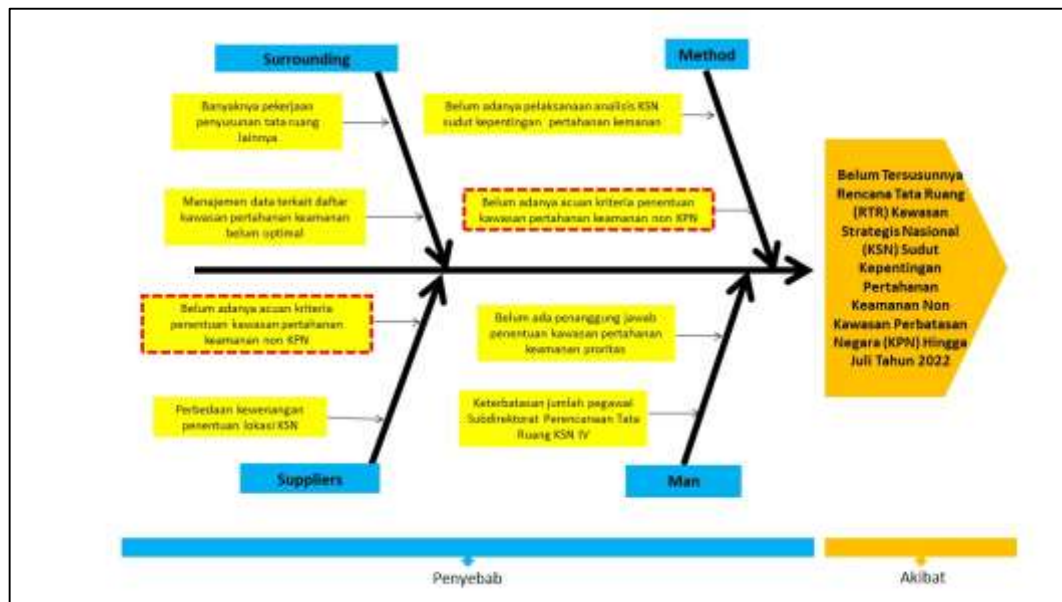
Tabel 10. Tabel Penapisan Isu dengan Metode Teknik APKL

No	Isu	Penilaian				Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
1	Belum Optimalnya Manajemen Data Penyusunan Rencana Tata	5	3	3	4	15	II

No	Isu	Penilaian				Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
	Ruang Pada Subdirektorat Kawasan Strategis Nasional IV Tahun 2022						
2	Belum Ditetapkannya Delineasi Batas Negara Pada Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Sei Pancang Pada Tahun 2022	5	2	2	2	11	IV
3	Tumpang Tindihnya Batas Delineasi Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Laut Lepas Hingga Tahun 2022	5	3	4	2	14	III
4	Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Tahun 2022	5	3	4	5	17	I

Dari hasil penilaian tersebut didapatkan isu terpilih dengan nilai tertinggi yaitu “Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Tahun 2022”. Dari isu tersebut didapat rumusan isu yaitu **“Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Bulan Juli Tahun 2022”**.

Setelah didapat rumusan isu prioritas, kemudian dilakukan identifikasi penyebab isu yang terjadi. Identifikasi penyebab isu ini dilakukan untuk dapat menemukan gagasan pemecah isu. Analisis penyebab isu dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Fishbone. Teknik analisis Fishbone adalah suatu pendekatan terstruktur yang memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan penyebab-penyebab suatu masalah, ketidaksesuaian, dan kesenjangan yang ada (Gasperz, 2022) . Berikut merupakan analisis fishbone.



Gambar 11. Analisis Fishbone

Berdasarkan analisis penyebab masalah menggunakan teknik analisis fishbone, didapatkan penyebab isu berdasarkan 4 aspek. Keempat aspek tersebut yaitu Method (Metode), Man (Manusia), Surrounding (Lingkungan), dan Suppliers (Pemasok/pendukung), penyebab rinci dari 4 (empat) aspek tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Methode (Metode)

- Belum adanya pelaksanaan analisis KSN sudut kepentingan pertahanan keamanan.
- Belum adanya acuan kriteria penentuan kawasan pertahanan keamanan non KPN.

### 2. Man (Manusia)

- Belum ada penanggung jawab penentuan kawasan pertahanan keamanan prioritas.
- Keterbatasan jumlah pegawai Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang KSN IV.

### 3. Surrounding (Lingkungan)

- Banyaknya pekerjaan penyusunan tata ruang lainnya

- Manajemen data terkait daftar kawasan pertahanan keamanan belum optimal

#### 4. Suppliers (Pemasok/Pendukung)

- Belum adanya acuan kriteria penentuan kawasan pertahanan keamanan non KPN
- Perbedaan kewenangan penentuan lokasi KSN

Dari penyebab masalah yang ada, terdapat penyebab masalah dominan yang muncul di lebih dari 1 (satu) aspek. Penyebab dominan tersebut yaitu belum adanya acuan kriteria penentuan kawasan pertahanan keamanan non KPN.

### **C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu**

Setelah dilakukan analisis penyebab masalah menggunakan fishbone, ditemukan penyebab dominan dari isu yang ada yaitu belum adanya acuan kriteria penentuan kawasan pertahanan keamanan non KPN. Untuk menemukan solusi dari isu “Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Bulan Juli Tahun 2022”, maka dibutuhkan gagasan pemecah isu yang dapat menyelesaikan penyebab dominan. Gagasan pemecah isu ini ditentukan berdasarkan diskusi mendalam dengan rekan kerja dan dengan mentor yaitu Bu Chriesty Elisabeth Lengkong, S.Si., M.Si., MEEM. Gagasan pemecah isu yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan konsep petunjuk teknis kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.
2. Penetapan Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.
3. Pembentukan tim pemrakarsa/ tim penyusun pembahasan Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.



Ketiga gagasan isu tersebut kemudian dilakukan analisis tapisan gagasan pemecah isu sehingga ditemukan sebuah solusi pemecah isu yang akan diimplementasikan dalam aktualisasi. Penapisan yang dilakukan dengan menggunakan Analisis Mc Namara. Analisis Mc Namara adalah analisis penilaian dengan skala 1 hingga 5 dengan menggunakan 3 (tiga) kriteria yaitu efektif, efisiensi dan kemudahan. Berikut merupakan kriteria dan analisis tapisan gagasan pemecah isu dengan Metode Mc Namara.

Tabel 11. Kriteria Penilaian Metode Mc Namara

Aspek	Deskripsi Nilai				
	1	2	3	4	5
Efektivitas	Tidak Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Efektif	Sangat Efektif
Efisiensi	Tidak Efisien	Kurang Efisien	Cukup Efisien	Efisien	Sangat Efisien
Kemudahan	Sangat Sulit	Cukup Sulit	Cukup Mudah	Mudah	Sangat Mudah

Tabel 12. Penilaian Gagasan Pemecah Isu

No.	Alternatif Gagasan Pemecahan Isu	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Ranking
1.	Penyusunan konsep petunjuk teknis kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.	4	4	4	12	I
2.	Penetapan Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.	5	3	3	11	II
3.	Pembentukan tim pemrakarsa/ tim penyusun pembahasan Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.	5	2	2	9	III

Berdasarkan penilaian dengan metode Mc Namara tersebut didapat nilai tertinggi yaitu 12. Gagasan pemecah isu dengan nilai tertinggi tersebut yang

menjadi gagasan pemecah isu terpilih adalah **Penyusunan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan Dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.**

Gagasan ini dianggap efektif karena dapat menjawab penyebab isu dominan yaitu belum adanya acuan kriteria penentuan kawasan pertahanan keamanan non KPN. Gagasan ini juga efisien karena dapat dilaksanakan dalam kurun waktu 1 (satu) bulan dikarenakan tidak melibatkan pihak di luar subdirektorat, serta hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penyusunan petunjuk teknis yang akan disusun dan dipakai oleh Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV. Gagasan ini dinilai mudah karena dapat dikerjakan dengan sumber daya yang telah ada, tidak membutuhkan tim penyusun baru, dan tidak menyita banyak waktu. Selain itu konsekuensi dari gagasan ini dinilai minimal karena tidak menimbulkan konsekuensi pada penambahan anggaran.

Keterkaitan gagasan pemecah isu terpilih ini dengan konsep Manajemen ASN adalah sesuai dengan kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin. Serta sesuai dengan konsep SMART ASN yaitu menjalankan pilar literasi digitas dalam cakap bermedia digital yaitu penggunaan media digital dalam penyusunan konsep petunjuk teknis.

Perwujudan gagasan pemecah isu terpilih dilakukan dalam beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persiapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.
2. Pengumpulan data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.
3. Proses analisis data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.
4. Finalisasi Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Nasional.

#### **D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi**

- Unit Kerja : Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV, Direktorat Tata Ruang Nasional, Direktorat Jenderal Tata Ruang
- Identifikasi Isu : 1. Belum Optimalnya Manajemen Data Penyusunan Rencana Tata Ruang Pada Subdirektorat Kawasan Strategis Nasional IV Tahun 2022
2. Belum Ditetapkannya Delineasi Batas Negara Pada Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Sei Pancang Pada Tahun 2022
3. Belum Jelasnya Delineasi Batas Wilayah Antar Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Hingga Tahun 2022
4. Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Tahun 2022
- Isu yang Diangkat : Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Bulan Juli Tahun 2022
- Gagasan Pemecah Isu : Penyusunan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan Dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.
- Manajemen ASN : Sesuai dengan kode etik dan kode perilaku ASN yaitu melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.
  - SMART ASN : menjalankan pilar literasi digitas dalam cakap bermedia digital yaitu penggunaan media digital dalam penyusunan konsep petunjuk teknis.

Tabel 13. Tabel Evaluasi Kualitas Lingkungan Permukiman

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Persiapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara	1. Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait teknik analisis yang akan digunakan dalam penyusunan konsep	Kerangka/alur berpikir	<p>1) Berorientasi Pelayanan : Melakukan diskusi dengan ramah dan menerima masukan (Kepuasan)</p> <p>2) Akuntabel : Melakukan diskusi dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab (Integritas)</p> <p>3) Kompeten : Melaksanakan diskusi dengan rekan kerja untuk mendapat kualitas terbaik secara optimal (Kinerja terbaik)</p> <p>4) Harmonis : Berdiskusi dengan rekan kerja sembari memperhatikan beban dan waktu kerja untuk membangun lingkungan yang kondusif (Peduli)</p> <p>5) Loyal : Berdiskusi untuk mendapatkan kerangka berpikir yang ideal untuk penyusunan Petunjuk Teknis (Komitmen)</p> <p>6) Adaptif : Memperbaiki kerangka sesuai hasil diskusi (Proaktif)</p> <p>7) Kolaboratif :</p>	<p>Kegiatan persiapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara mendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Misi Ke-I: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan</li> <li>• Tujuan Ke-II: Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan</li> </ul> <p>Hal ini dikarenakan proses persiapan ini</p>	<p>Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN adalah Melayani, Profesional, dan Terpercaya.</p> <p>1) Melayani : Melakukan diskusi dengan ramah dan menerima masukan</p> <p>2) Profesionalisme : Melakukan diskusi dengan secara cerdas dengan menggunakan kompetensi yang dimiliki</p> <p>3) Terpercaya : Melakukan diskusi dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Bekerjasama dengan baik dengan rekan kerja untuk mendapat hasil yang maksimal (Kerjasama)	merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.	
		2. Melakukan konsultasi kepada mentor (Kepala Subdirektorat) terkait draft kerangka/alur berpikir		1) Berorientasi Pelayanan : Melakukan konsultasi dengan ramah dan menerima masukan (Kepuasan) 2) Akuntabel : Melakukan konsultasi dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab (dapat dipercaya) 3) Kompeten : Melaksanakan konsultasi dengan mentor untuk mendapat kualitas terbaik secara optimal (Kinerja terbaik) 4) Harmonis : Berkonsultasi dengan mentor sembari memperhatikan waktu yang tepat untuk membangun lingkungan yang kondusif (selaras) 5) Loyal : Berkonsultasi untuk mendapatkan kerangka berpikir yang ideal untuk penyusunan Petunjuk Teknis (Komitmen) 6) Adaptif : Memperbaiki kerangka sesuai hasil konsultasi (Inovasi)		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				7) Kolaboratif : Bekerja secara sinergi dengan masukan dari mentor (Kerjasama)		
2	Pengumpulan data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara	1. Pengumpulan data/ peraturan/ kebijakan terkait	Penyimpanan Data Google Drive	1) Berorientasi Pelayanan : Melakukan pengumpulan data dengan ramah dan cekatan (Responsivitas) 2) Akuntabel : Melakukan pengumpulan data dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas) 3) Kompeten : Melaksanakan pengumpulan data dengan kualitas terbaik (keberhasilan) 4) Harmonis : Melaksanakan pengumpulan data dengan menghargai waktu pihak yang dimintai data untuk membangun lingkungan yang kondusif (Perbedaan) 5) Loyal : Menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan (Pengabdian) 6) Adaptif : Memperbaharui data sesuai dengan keadaan terkini (Proaktif) 7) Kolaboratif :	Kegiatan Pengumpulan data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan mendukung: • Misi Ke-I: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan • Tujuan Ke-II: Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan Hal ini dikarenakan proses persiapan ini merupakan bagian	Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN adalah Melayani, Profesional, dan Terpercaya. 1) Melayani : Melakukan pengumpulan data dengan ramah dan menerima masukan 2) Profesionalisme : Melakukan pengumpulan data dengan secara cerdas dengan menggunakan kompetensi yang dimiliki 3) Terpercaya : Melakukan pengumpulan data dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Bekerjasama rekan kerja maupun pihak penyedia data lainnya (Sinergi)	dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.	
		2. Pembuatan database dengan memanfaatkan Google Drive		1) Berorientasi Pelayanan : Melakukan pembuatan database dengan ramah dan cekatan (Responsivitas) 2) Akuntabel : Melakukan pembuatan database dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Transparan) 3) Kompeten : Melakukan pembuatan database dengan kualitas terbaik secara tertata (keberhasilan) 4) Harmonis : Melakukan penyimpanan data dengan rapih agar dapat diakses orang lain saat dibutuhkan (Peduli) 5) Loyal : Menjaga kerahasiaan penyimpanan data (pengabdian) 6) Adaptif : Memperbaharui data sesuai dengan keadaan terkini (Inovasi) 7) Kolaboratif :		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Bekerjasama rekan kerja maupun pihak penyedia data lainnya (sinergi)		
3	Proses analisis data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.	1. Melakukan analisis perbandingan kriteria	Ringkasan Perbandingan Kriteria	<p>1) Berorientasi Pelayanan : Melakukan analisis perbandingan kriteria dengan cekatan. (Kualitas)</p> <p>2) Akuntabel : Melakukan analisis perbandingan kriteria dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integrita)</p> <p>3) Kompeten : Melakukan analisis perbandingan dengan kualitas terbaik secara tertata (keberhasilan)</p> <p>4) Harmonis : Melakukan analisis data dengan memperhatikan lingkungan kerja (Peduli)</p> <p>5) Loyal : Melakukan analisis perbandingan dengan menjaga kerahasiaan analisis (Komitmen)</p> <p>6) Adaptif : Melakukan analisis perbandingan dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan perubahan yang terjadi (Proaktif)</p> <p>7) Kolaboratif :</p>	<p>Kegiatan Proses analisis data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan mendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Misi Ke-I: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan</li> <li>• Tujuan Ke-II: Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan</li> </ul> <p>Hal ini dikarenakan proses persiapan ini merupakan bagian dari pemenuhan</p>	<p>Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN adalah Melayani, Profesional, dan Terpercaya.</p> <p>1) Melayani : Melakukan Proses analisis dengan ramah dan menerima masukan</p> <p>2) Profesionalisme : Melakukan Proses analisis dengan secara cerdas dengan menggunakan kompetensi yang dimiliki</p> <p>3) Terpercaya : Melakukan Proses analisis dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab</p>



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Meminta bantuan kepada rekan kerja jika terjadi kesulitan (Kerjasama)	rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.	
		2. Melakukan diskusi hasil analisis dengan rekan kerja terkait		1) Berorientasi Pelayanan : Melakukan diskusi dengan ramah dan cekatan (Kualitas) 2) Akuntabel : Melakukan diskusi hasil analisis dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas) 3) Kompeten : Melakukan diskusi hasil analisis dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik) 4) Harmonis : Melakukan diskusi hasil analisis dengan kerja dengan memperhatikan beban dan waktu kerja (perbedaan) 5) Loyal : Melakukan diskusi hasil analisis dengan menjaga kerahasiaan analisis (pengabdian) 6) Adaptif : Melakukan diskusi dengan mempertimbangan kemungkinan perubahan yang terjadi (Inovasi) 7) Kolaboratif :		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Bekerjasama dengan rekan kerja dengan optimal (Kerjasama)		
		3. Penyusunan draft ringkasan perbandingan kriteria		1) Berorientasi Pelayanan : Melakukan penyusunan draft dengan cekatan (Kualitas) 2) Akuntabel : Melakukan penyusunan draft dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (dapat dipercaya) 3) Kompeten : Melakukan penyusunan draft dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik) 4) Harmonis : Melakukan penyusunan draft dengan memperhatikan beban kerja lain (Peduli) 5) Loyal : Melakukan penyusunan draft dengan menjaga kerahasiaan (Komitmen) 6) Adaptif : Melakukan penyusunan draft dengan memperhatikan kemungkinan perubahan selama penyusunan (Proaktif) 7) Kolaboratif :		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Terbuka untuk menerima masukan dalam penyusunan draft (Kerjasama)		
4	Finalisasi Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Nasional	1. Penyusunan rancangan laporan Konsep Petunjuk Teknis	Laporan Konsep Petunjuk Teknis	<p>1) Berorientasi Pelayanan : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan cekatan (Kualitas)</p> <p>2) Akuntabel : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (dapat dipercaya)</p> <p>3) Kompeten : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik)</p> <p>4) Harmonis : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan memperhatikan beban kerja lain (Peduli)</p> <p>5) Loyal : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan menjaga kerahasiaan (Komitmen)</p> <p>6) Adaptif : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan memperhatikan kemungkinan</p>	<p>Kegiatan Finalisasi Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara mendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Misi Ke-I: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan</li> <li>• Tujuan Ke-II: Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan</li> </ul>	<p>Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN adalah Melayani, Profesional, dan Terpercaya.</p> <p>1) Melayani : Melakukan Finalisasi Konsep dengan ramah dan menerima masukan</p> <p>2) Profesionalisme : Melakukan Finalisasi Konsep dengan secara cerdas dengan menggunakan kompetensi yang dimiliki</p> <p>3) Terpercaya : Melakukan Finalisasi Konsep dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				perubahan selama penyusunan (Proaktif) 7) Kolaboratif : Terbuka untuk menerima masukan dalam penyusunan rancangan laporan (Kerjasama)	Hal ini dikarenakan proses persiapan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.	
		2. Diskusi dengan rekan kerja dan mentor terkait substansi Konsep Petunjuk Teknis		1) Berorientasi Pelayanan : Melakukan diskusi dengan ramah dan cekatan (Kualitas) 2) Akuntabel : Melakukan diskusi substansi dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas, 3) Kompeten : Melakukan diskusi substansi dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik) 4) Harmonis : Melakukan diskusi hasil analisis dengan kerja dengan memperhatikan beban dan waktu kerja (Peduli) 5) Loyal : Melakukan diskusi substansi dengan menjaga kerahasiaan analisis (Komitmen) 6) Adaptif : Melakukan diskusi dengan mempertimbangan kemungkinan perubahan yang terjadi (Inovasi)		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				7) Kolaboratif : Bekerjasama dengan rekan kerja dengan optimal (Kerjasama)		
		3. Perbaiki Laporan Konsep Petunjuk Teknis		1) Berorientasi Pelayanan : Melakukan perbaikan laporan dengan cekatan (Kualitas) 2) Akuntabel : Melakukan perbaikan laporan dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (dapat dipercaya) 3) Kompeten : Melakukan perbaikan laporan dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik) 4) Harmonis : Melakukan perbaikan laporan dengan memperhatikan beban kerja lain (Peduli) 5) Loyal : Melakukan perbaikan laporan dengan menjaga kerahasiaan (pengabdian) 6) Adaptif : Melakukan perbaikan laporan dengan memperhatikan masukan (Proaktif) 7) Kolaboratif :		

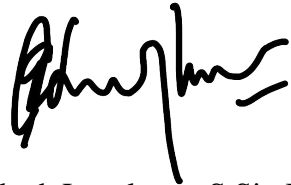
<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Output</b>	<b>Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan</b>	<b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</b>	<b>Penguatan Nilai Organisasi</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Terbuka untuk menerima masukan dalam perbaikan laporan (Kerjasama)		

Tabel 14. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	3	3	10
2	Akuntabel	2	2	3	3	10
3	Kompeten	2	2	3	3	10
4	Harmonis	2	2	3	3	10
5	Loyal	2	2	3	3	10
6	Adaptif	2	2	3	3	10
7	Kolaboratif	2	2	3	3	10
	Jumlah MP yang diaktualisasikan Per Kegiatan	7	7	7	7	<b>70</b>

Jakarta, 10 Oktober 2022

Menyetujui,  
Mentor/Atasan Langsung  
Kepala Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Nasional



Chriesty Elisabeth Lengkong, S.Si., M.Si., MEEM  
NIP.197506272001122001

Peserta



Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.  
NIP. 199715062022041003

## E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 15. Rancangan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jadwal Kegiatan			
			Agustus			September
			Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Persiapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.	1. Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait teknik analisis yang akan digunakan dalam penyusunan konsep	8 – 14 Agustus			
		2. Melakukan konsultasi kepada mentor (Kepala Subdirektorat) terkait draft kerangka/alur berpikir	8 – 14 Agustus			
2	Pengumpulan data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.	1. Pengumpulan data/ peraturan/ kebijakan terkait		15 – 20 Agustus		
		2. Pembuatan database dengan memanfaatkan Google Drive		15 – 20 Agustus		
3	Proses analisis data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.	1. Melakukan analisis perbandingan kriteria			21 – 27 Agustus	



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jadwal Kegiatan			
			Agustus			September
			Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
		2. Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait			21 – 27 Agustus	
		3. Penyusunan draft ringkasan perbandingan kriteria			21 – 27 Agustus	
4	Finalisasi Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.	1. Penyusunan rancangan laporan Konsep Petunjuk Teknis			28 -31 Agustus	
		2. Diskusi dengan rekan kerja dan mentor terkait substansi Konsep Petunjuk Teknis				1 – 3 September
		3. Perbaiki Laporan Konsep Petunjuk Teknis				1 – 3 September

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN AKTUALISASI**

#### **A. Role Model**

Role Model Peserta CPNS dalam pelaksanaan kegiatan masa aktualisasi dan habituasi di Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV adalah Ibu Chriesty Elisabeth Lengkong, S.Si., M.Si., MEEM. selaku Kepala Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV. Ibu Chriesty atau biasa dipanggil dengan sebutan Ibu Lisa memiliki karakter yang kuat, disiplin, akuntabel, kompeten, loyal, peduli dan juga memiliki karakter yang kuat sebagai pelayan masyarakat sebagai seorang ASN.



Gambar 12. Ibu Chriesty Elisabeth Lengkong, S.Si., M.Si., MEEM

Selain menjabat sebagai Kepala Subdirektorat, beliau juga menjabat sebagai PPK (Penjabat Pembuat Komitmen) pada Direktorat Perencanaan Tata Ruang Nasional. Sebagai seorang yang merangkap jabatan, beliau sangat ketat mengenai manajemen waktu, beliau dapat mengakomodir semua kewajiban sebagai Kasubdit dan PPK sekaligus. Contohnya beliau dapat mengikuti berbagai kegiatan sebagai Kasubdit dan PPK, jika terdapat kegiatan yang diselenggarakan pada saat yang bersamaan maka beliau akan mengikuti kegiatan yang dinilai lebih utama dan menugaskan disposisi pada kegiatan lainnya. Namun, sebagai ASN yang

menerapkan konsep SMART ASN beliau juga memanfaatkan teknologi *virtual meeting* yaitu zoom maupun media lainnya, jika kedua kegiatan yang bersamaan salah satunya dapat diikuti melalui zoom maka selain menugaskan disposisi beliau juga akan mengikuti via zoom. Walaupun mengikuti dua kegiatan secara bersamaan beliau dapat tetap mengikuti dan aktif dalam kedua kegiatan tersebut.

Sebagai role model peserta, Bu Lisa telah menerapkan Core Value ASN yaitu sebagai berikut :

- a. Berorientasi pelayanan : Beliau menunjukkan dengan sikap ramah kepada seluruh pegawai.
- b. Akuntabel : Beliau melaksanakan setiap tugas dengan bertanggung jawab dan disiplin.
- c. Kompeten : Beliau bekerja secara totalitas sebagai Kepala Subdirektorat dan PPK
- d. Harmonis : Beliau tidak membeda-bedakan latar belakang pegawai
- e. Loyal : Beliau selalu menjaga nama baik unit kerja saat melakukan rapat dengan Kementerian/Lembaga lain
- f. Adaptif : Beliau sering memunculkan ide-ide baru
- g. Kolaboratif : Beliau terbuka terhadap kerjasama dengan berbagai pihak

Dalam kegiatan Pelatihan Dasar CPNS 2022, selaku mentor dari peserta, beliau juga secara aktif memberikan masukan masukan terhadap pelaksanaan aktualisasi sehingga aktualisasi peserta berjalan dengan lancar. Dengan menjadikan beliau sebagai role model, saya dapat meneladani sikap beliau sebagai ASN, sebagai pemimpin dan sebagai mentor yang baik.

## **B. Realisasi Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dimulai pada minggu kedua bulan Agustus hingga minggu pertama bulan September tahun 2022 di Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV, Direktorat Tata Ruang Nasional, Direktorat Jenderal Tata Ruang. Setiap kegiatan yang dilaksanakan merupakan realisasi dari rancangan kegiatan aktualisasi yang sudah dipaparkan pada seminar rancangan aktualisasi.

Ada 4 (empat) kegiatan yang Peserta CPNS laksanakan dalam masa aktualisasi di Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV, Direktorat Tata Ruang Nasional, Direktorat Jenderal Tata Ruang. Selama menjalankan realisasi kegiatan di masa aktualisasi, peserta didampingi oleh coach dan mentor. Setiap minggu peserta diwajibkan mengumpulkan laporan mingguan guna mendapatkan catatan berupa saran, masukan, tanda tangan, hingga motivasi untuk dapat melaksanakan realisasi kegiatan selanjutnya dengan baik dan maksimal. Output dari pelaksanaan masa aktualisasi ini, diharapkan peserta dapat mengimplementasikan Nilai-Nilai Bela Negara, Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK, Visi-Misi Organisasi, dan Nilai-Nilai Organisasi. Berikut ini adalah realisasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Peserta selama masa aktualisasi di Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV, Direktorat Tata Ruang Nasional, Direktorat Jenderal Tata Ruang Tahun 2022 :

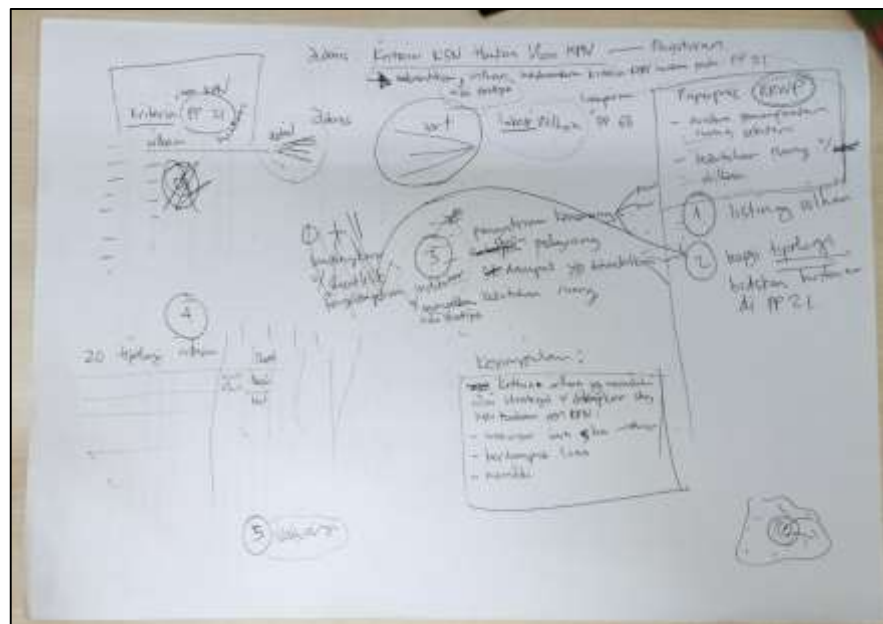
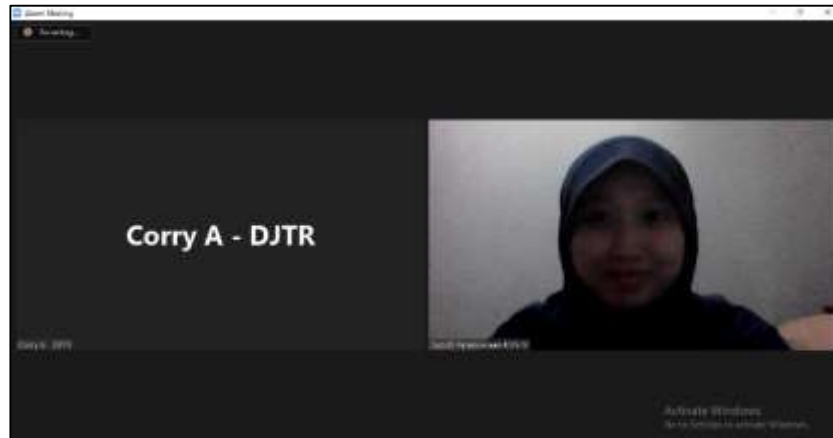
#### **1. Realisasi**

##### **1) Kegiatan Pertama : Persiapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara**

Kegiatan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 8 – 14 Agustus 2022 di Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV. Dalam kegiatan pertama ini terdapat 2 (dua) tahapan kegiatan. Output dari kegiatan pertama ini adalah kerangka berpikir. Bukti melakukan kegiatan berupa kartu bimbingan mentor dan kartu bimbingan coach terdapat pada Lampiran. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

##### **1) Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait teknik analisis yang akan digunakan dalam penyusunan konsep**

Pada tahapan ini peserta melakukan diskusi dengan rekan kerja yang berada di Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV. Diskusi dengan rekan kerja diperlukan karena rekan kerja telah lebih berpengalaman dibandingkan dengan peserta. Berikut merupakan bukti pelaksanaan tahapan kegiatan.



Gambar 13. Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait teknik analisis yang akan digunakan dalam penyusunan konsep

2) **Melakukan konsultasi kepada mentor (Kepala Subdirektorat) terkait draft kerangka/alur berpikir**

Pada tahapan ini peserta melakukan konsultasi kepada mentor selaku Kepala Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV. Peserta mengkonsultasikan kerangka berpikir yang sebelumnya telah didiskusikan dengan rekan kerja. Hasil dari konsultasi dengan mentor berupa output kegiatan pertama ini yaitu kerangka berpikir.

Berikut merupakan bukti pelaksanaan tahapan kegiatan dan output dari kegiatan pertama.



Gambar 14. Melakukan konsultasi kepada mentor (Kepala Subdirektorat) terkait draft kerangka/alur berpikir



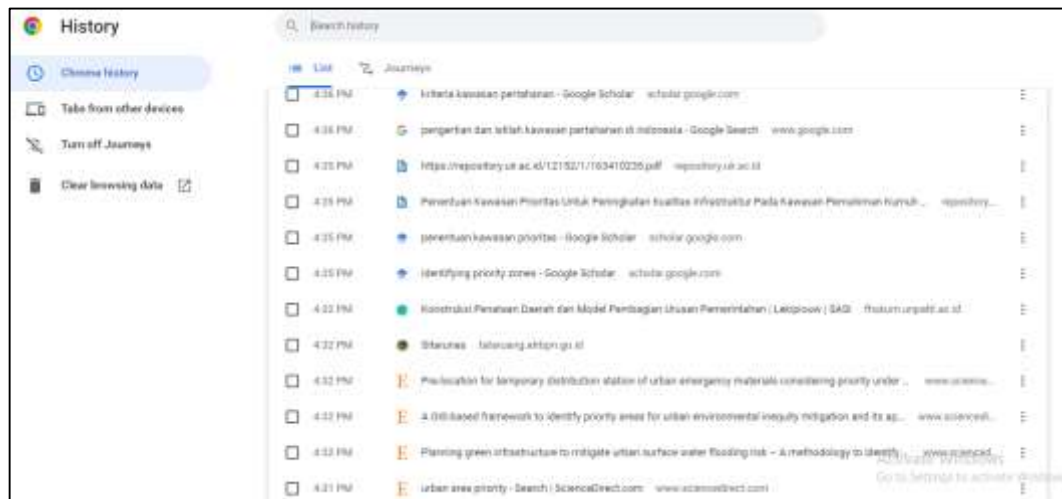
Gambar 15. Output Kegiatan : Kerangka/alur berpikir

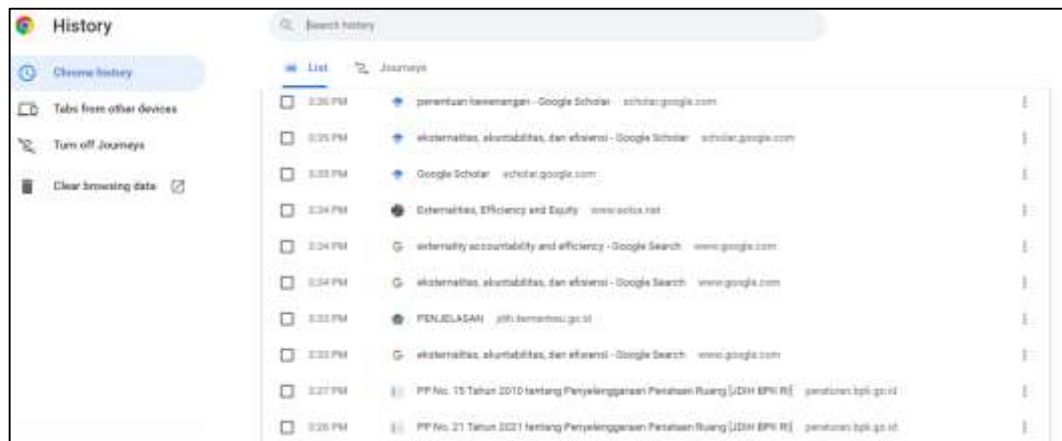
## 2) Kegiatan Kedua : Pengumpulan data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara

Kegiatan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 15 – 21 Agustus 2022 di Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV. Dalam kegiatan kedua ini terdapat 2 (dua) tahapan kegiatan. Output dari kegiatan kedua ini adakah Penyimpanan Data Google Drive. Bukti melakukan kegiatan berupa kartu bimbingan mentor dan kartu bimbingan coach terdapat pada Lampiran. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### 1) Pengumpulan data/ peraturan/ kebijakan terkait

Pada tahapan ini peserta melakukan pengumpulan data/ peraturan/ kebijakan terkait. Data yang dikumpulkan berupa daftar wilayah pertahanan, kebijakan terkait dan referensi literatur yang akan digunakan. Berikut merupakan bukti pelaksanaan tahapan kegiatan.



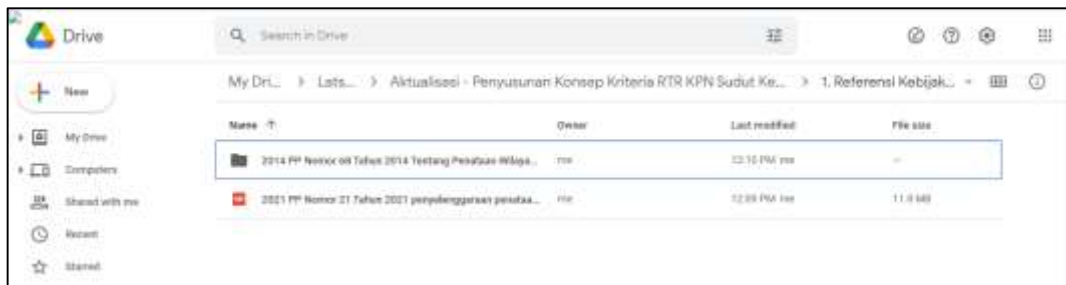
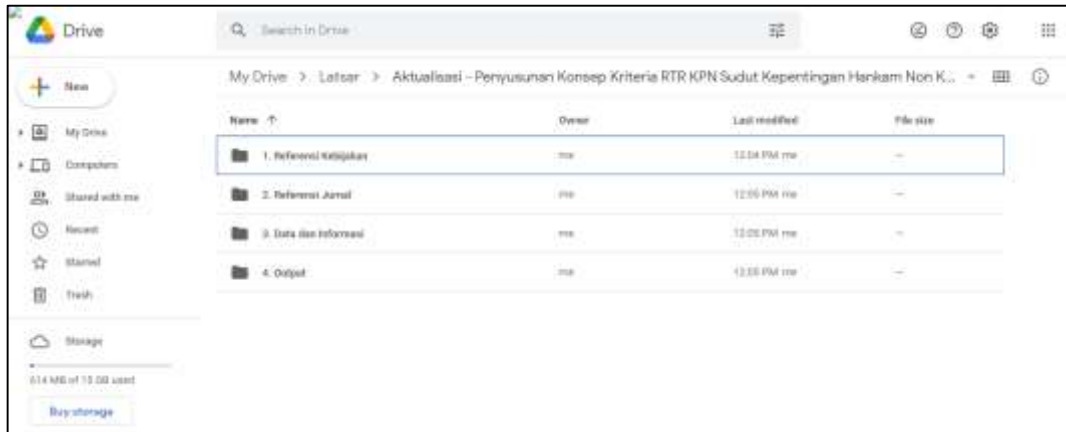


Gambar 16. Pengumpulan data/ peraturan/ kebijakan terkait

## 2) Pembuatan database dengan memanfaatkan Google Drive

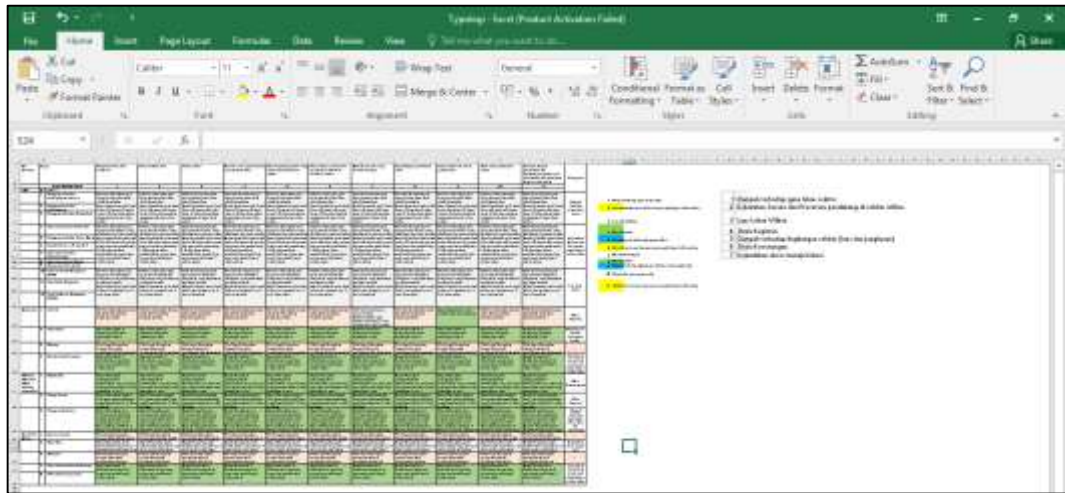
Pada tahapan ini peserta melakukan penyimpanan secara tertata dan rapih terhadap data yang sebelumnya telah dilakukan. Penyimpanan data dilakukan dengan pembuatan database dengan memanfaatkan sistem yang sudah ada yaitu Google Drive. Berikut merupakan bukti pelaksanaan tahapan kegiatan dan output dari kegiatan kedua.





Gambar 17. Pembuatan database dengan memanfaatkan Google Drive

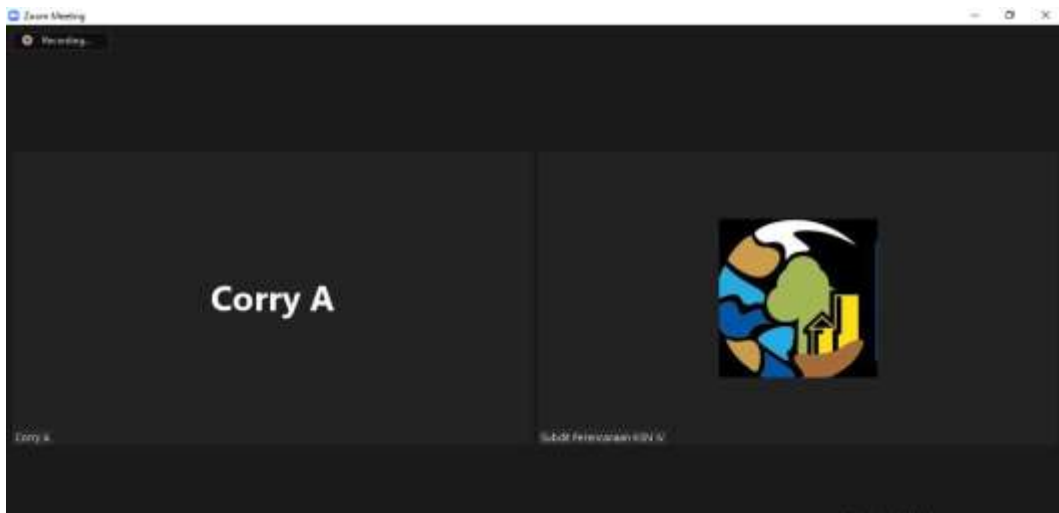




Gambar 18. Melakukan analisis perbandingan kriteria

2) **Melakukan diskusi hasil analisis dengan rekan kerja terkait**

Pada tahapan ini peserta melakukan diskusi kepada rekan kerja yang telah dipercayakan oleh mentor. Peserta melakukan diskusi melalui zoom untuk efisiensi kerja. Dari diskusi ini rekan kerja memberikan masukan pada aspek penilaian silang. Berikut merupakan bukti pelaksanaan tahapan.

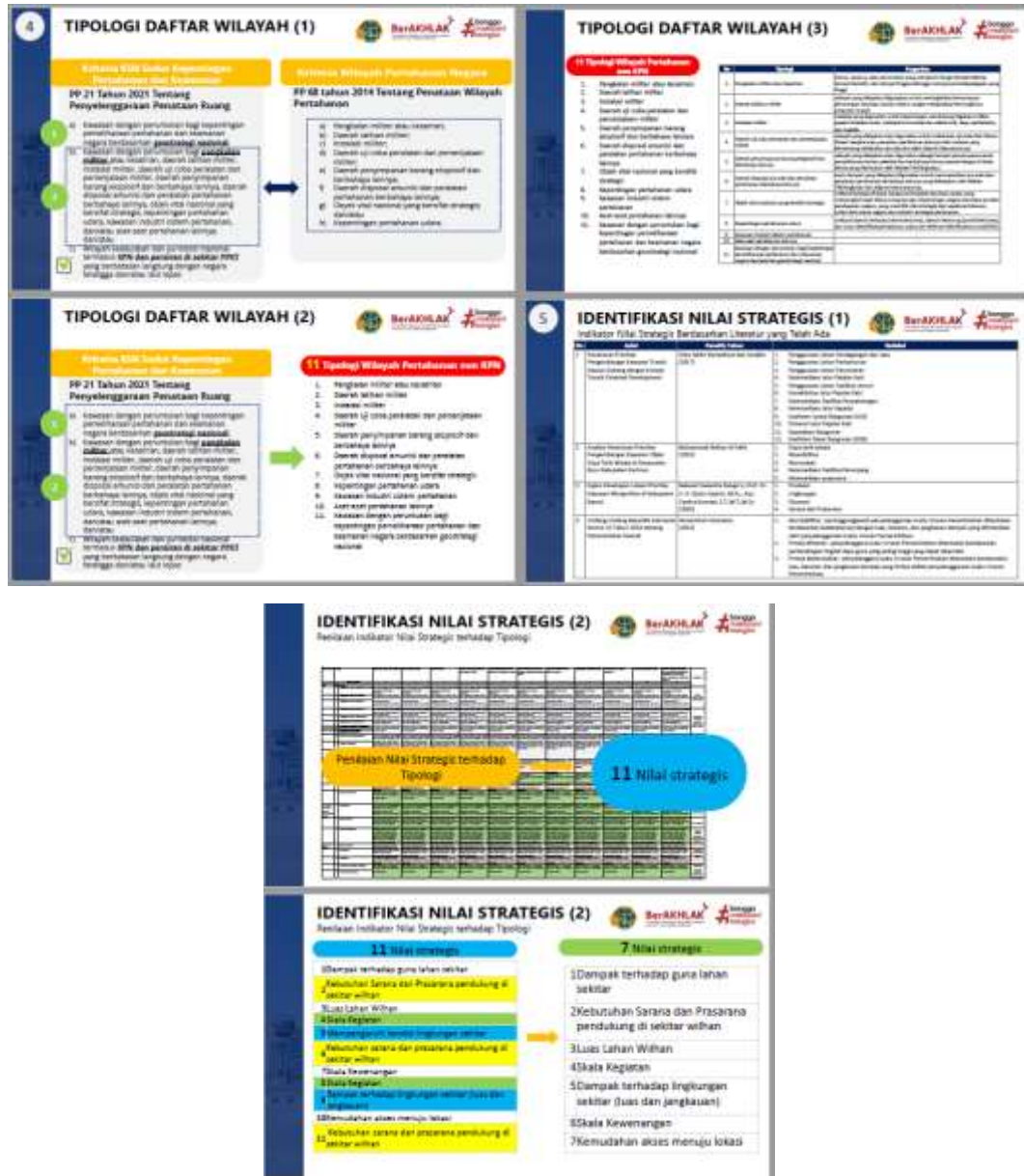


Gambar 19. Melakukan diskusi hasil analisis dengan rekan kerja terkait

3) **Penyusunan draft ringkasan perbandingan kriteria**

Pada tahapan ini peserta melakukan penyusunan draft ringkasan perbandingan kriteria. Draft ini merupakan hasil perbaikan dari konsultasi

dengan rekan kerja. Berikut merupakan bukti pelaksanaan tahapan dan output kegiatan ketiga.



Gambar 20. Penyusunan draft ringkasan perbandingan kriteria

#### 4) Kegiatan Keempat : Finalisasi Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Nasional

Kegiatan keempat ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus – 4 September 2022 di Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan

Strategis Nasional IV. Dalam kegiatan keempat ini terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan. Bukti melakukan kegiatan berupa kartu bimbingan mentor dan kartu bimbingan coach terdapat pada Lampiran. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### 1) **Penyusunan rancangan laporan Konsep Petunjuk Teknis**

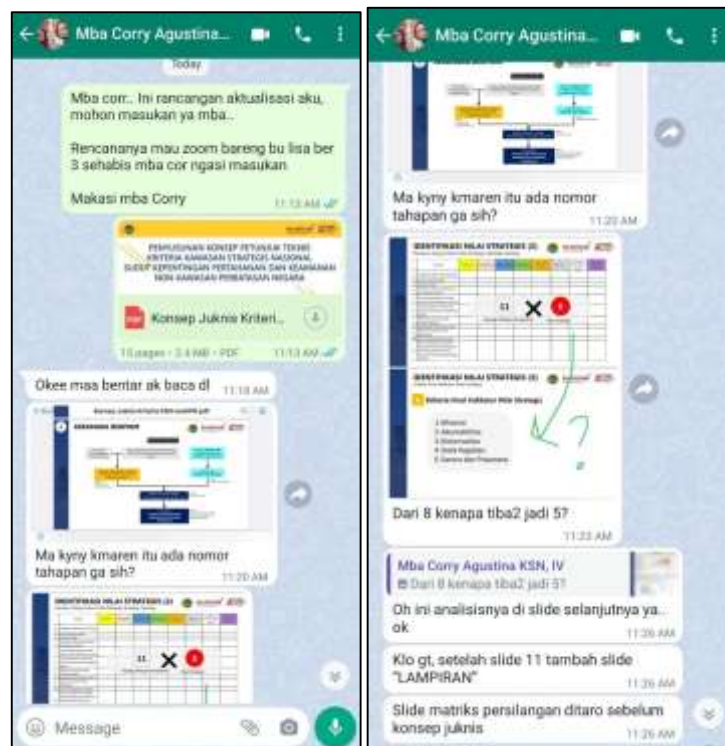
Pada tahapan ini peserta melakukan penyusunan rancangan laporan Konsep Petunjuk Teknis. Laporan ini berupa penjabaran kriteria dari penilaian silang dan draft yang telah disusun sebelumnya. Berikut merupakan bukti pelaksanaan tahapan.



Gambar 21. Penyusunan rancangan laporan Konsep Petunjuk Teknis

## 2) Diskusi dengan rekan kerja dan mentor terkait substansi Konsep Petunjuk Teknis

Pada tahapan ini peserta melakukan diskusi kepada rekan kerja yang telah dipercayakan oleh mentor. Peserta melakukan diskusi melalui whatsapp untuk efisiensi kerja. Dari diskusi ini rekan kerja memberikan masukan pada Konsep Petunjuk Teknis. Berikut merupakan bukti pelaksanaan tahapan



Gambar 22. Diskusi dengan rekan kerja dan mentor terkait substansi Konsep Petunjuk Teknis

## 3) Perbaikan Laporan Konsep Petunjuk Teknis

Pada tahapan ini peserta melakukan penyempurnaan terhadap Konsep Petunjuk Teknis sesuai masukan yang telah diberikan. Konsep ini selanjutnya akan didiskusikan lebih lanjut pada internal Subdirektorat. Berikut merupakan bukti pelaksanaan tahapan dan output kegiatan keempat terdapat pada link berikut : <https://drive.google.com/drive/folders/1YEJuuUCm52aUB3D9EnoYvLjPFNYhtDnT?usp=sharing>

<p style="text-align: center;"><b>KONSEP PETUNJUK TEKNIS</b>  <b>KRITERIA KAWASAN STRATEGIS NASIONAL</b>  <b>SUDUT KEPENTINGAN PERTAHANAN DAN KEAMANAN NON KAWASAN PERBATASAN NEGARA</b></p> <p><b>A. Maksud</b>          Dalam rangka pemertan Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Nasional, maka perlu dirumuskan Petunjuk Teknis Utama Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Nasional.</p> <p><b>B. Dasar Hukum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Peraturan Ruang</li> <li>2. Undang-undang No 11 Tahun 2001 tentang Cipta Kerja</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2002 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional</li> <li>4. Peraturan Presiden (PP) No 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Peraturan Ruang</li> </ol> <p><b>C. Lingkup Debat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan pemantauan. Lingkup Debat meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cara-cara dalam penentuan taggung jawab pelaksanaan pertahanan dan keamanan dalam kerangka pertahanan nasional</li> <li>b. Cara-cara dalam penentuan taggung jawab militer non strategis, dalam kerangka militer, termasuk militer, dalam upaya pertahanan dan pengamanan militer, dalam penyelenggaraan barang dagangan dan berbagai layanan, dalam kegiatan ekonomi dan pemertan pertambangan berbagai layanan, objek vital nasional yang terdapat di wilayah, kepentingan pertahanan, dalam kerangka hukum, dalam pertahanan, dan/atau non-keamanan lainnya, dan/atau.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>c. Wilayah pertahanan dan keamanan nasional termasuk KSN dan pemertan di dalam PPPT yang berbatasan langsung dengan negara tetangga dan/atau laut lepas.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berdasarkan kriteria tersebut sudah terdapat Peraturan Presiden (PP) KSN Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Kawasan Perbatasan Nasional (KSN) kriteria utama KSN Sudut Kepentingan dan Pertahanan Non-KSN yang terdapat pada nomor 1 huruf e dan h adalah sebagai berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Penyelenggaraan non strategis</li> <li>B. Dalam kerangka militer</li> <li>C. Dalam kerangka</li> <li>D. Dalam upaya pertahanan dan pengamanan militer</li> <li>E. Dalam penyelenggaraan barang dagangan dan berbagai layanan</li> <li>F. Dalam kegiatan ekonomi dan pemertan pertambangan berbagai layanan</li> <li>G. Objek vital nasional yang terdapat di wilayah</li> <li>H. Kepentingan pertahanan utama</li> <li>I. Kawasan industri dalam pertambangan</li> <li>J. Area non pertahanan lainnya</li> <li>K. Kawasan dalam penentuan taggung jawab pelaksanaan pertahanan dan keamanan dalam kerangka pertahanan nasional</li> </ol> </li> <li>3. Pemertan wilayah pertahanan yang menjadi wilayah pemertan KSN KSN Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non-KSN dapat dilaksanakan pada kerangka berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Efisiensi                 <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Efisiensi merupakan kemampuan wilayah pertahanan secara efektif guna dan berbagai guna sebagai kerangka strategis</li> </ul> </li> <li>B. Akomodasi                 <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Akomodasi merupakan tanggung jawab kepada masyarakat dalam penyelenggaraan kerangka strategis</li> </ul> </li> <li>C. Efektivitas                 <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Efektivitas merupakan kemampuan yang ditunjukkan dari wilayah pertahanan yang menjadi kerangka strategis</li> </ul> </li> <li>D. Daya tanggap                 <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Daya tanggap merupakan ukuran ketahanan yang terjadi dalam wilayah pertahanan yang menjadi kerangka strategis</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>
---	--



Gambar 23. Perbaikan Konsep Petunjuk Teknis

**2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II**

**1) Kegiatan Pertama : Persiapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara**

- a) Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait teknik analisis yang akan digunakan dalam penyusunan konsep**

**a. Nilai- nilai dasar Ber-AKHLAK :**

- **Berorientasi Pelayanan** : Melakukan diskusi dengan ramah dan menerima masukan (*Kualitas, Kepuasan*)
- **Akuntabel** :Melakukan diskusi dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab (*Integritas, dapat dipercaya*)
- **Kompeten** :Melaksanakan diskusi dengan rekan kerja untuk mendapat kualitas terbaik secara optimal (*Kinerja terbaik, ahli di bidangnya*)
- **Harmonis** :Berdiskudi dengan rekan kerja sembari memperhatikan beban dan waktu kerja untuk membangun lingkungan yang kondusif (*Peduli, selaras*)
- **Loyal** :Berdiskusi untuk mendapatkan kerangka berpikir yang ideal untuk penyusunan Petunjuk Teknis (*Komitmen, kontribusi*)
- **Adaptif** :Memperbaiki kerangka sesuai hasil diskusi (*Proaktif, Inovasi*)
- **Kolaboratif** :Bekerjasama dengan baik dengan rekan kerja untuk mendapat hasil yang maksimal (*Kerjasama, sinergi*)

**Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

<b>Rencana</b>	<b>Realisasi</b>
7	14

**b. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi**

Mendukung misi ke 1 Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan tujuan Ke-II Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Tahapan kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.

**c. Penguatan Nilai Organisasi**

Mendukung penguatan nilai organisasi Melayani yaitu melakukan dengan ramah dan menerima masukan, nilai Profesionalisme



melakukan dengan cerdas menggunakan kompetensi yang dimiliki, serta nilai Terpercaya yaitu melakukan dengan jujur, cermat dan bertanggungjawab.

**b) Melakukan konsultasi kepada mentor (Kepala Subdirektorat) terkait draft kerangka/alur berpikir**

**a. Nilai- Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

- **Berorientasi Pelayanan** :Melakukan konsultasi dengan ramah dan menerima masukan (*Kualitas, Kepuasan*)
- **Akuntabel** :Melakukan konsultasi dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab (*Integritas, dapat dipercaya*)
- **Kompeten** :Melaksanakan konsultasi dengan mentor untuk mendapat kualitas terbaik secara optimal (*Kinerja terbaik, ahli di bidangnya*)
- **Harmonis** :Berkonsultasi dengan mentor sembari memperhatikan waktu yang tepat untuk membangun lingkungan yang kondusif (*Peduli, selaras*)
- **Loyal** :Berkonsultasi untuk mendapatkan kerangka berpikir yang ideal untuk penyusunan Petunjuk Teknis (*Komitmen, kontribusi*)
- **Adaptif** :Memperbaiki kerangka sesuai hasil konsultasi (*Proaktif, Inovasi*)
- **Kolaboratif** :Bekerja secara sinergi dengan masukan dari mentor (*Kerjasama, sinergi*)

**Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

Rencana	Realisasi
7	7

**b. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi**

Mendukung misi ke 1 Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan tujuan Ke-II Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.

Tahapan kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.

**c. Penguatan Nilai Organisasi**

Mendukung penguatan nilai organisasi Melayani yaitu melakukan dengan ramah dan menerima masukan, nilai Profesionalisme melakukan dengan cerdas menggunakan kompetensi yang dimiliki, serta nilai Terpercaya yaitu melakukan dengan jujur, cermat dan bertanggungjawab.

**2) Kegiatan Kedua : Pengumpulan data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara**

**a) Pengumpulan data/ peraturan/ kebijakan terkait**

**a. Nilai- Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

- **Berorientasi Pelayanan** : Melakukan pengumpulan data dengan ramah dan cekatan (*Responsivitas, Kualitas, Kepuasan*)
- **Akuntabel** : Melakukan pengumpulan data dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (*Integritas, dapat dipercaya, transparan*)
- **Kompeten** : Melaksanakan pengumpulan data dengan kualitas terbaik (*Kinerja terbaik, keberhasilan*)
- **Harmonis** : Melaksanakan pengumpulan data dengan mengharagai waktu pihak yang dimintai data untuk membangun lingkungan yang kondusif (*Peduli, perbedaan*)
- **Loyal** : Menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan (*Komitmen, pengabdian*)
- **Adaptif** : Memperbaharui data sesuai dengan keadaan terkini (*Proaktif, Inovasi*)
- **Kolaboratif** : Bekerjasama rekan kerja maupun pihak penyedia data lainnya (*Kerjasama, sinergi*)

**Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

<b>Rencana</b>	<b>Realisasi</b>
7	7

**b. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi**

Mendukung misi ke 1 Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan tujuan Ke-II Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Tahapan kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.

**c. Penguatan Nilai Organisasi**

Mendukung penguatan nilai organisasi Melayani yaitu melakukan dengan ramah dan menerima masukan, nilai Profesionalisme melakukan dengan cerdas menggunakan kompetensi yang dimiliki, serta nilai Terpercaya yaitu melakukan dengan jujur, cermat dan bertanggungjawab.

**b) Pembuatan database dengan memanfaatkan Google Drive**

**a. Nilai- Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

- **Berorientasi Pelayanan** : Melakukan pembuatan database dengan ramah dan cekatan (*Responsivitas, Kualitas, Kepuasan*)
- **Akuntabel** : Melakukan pembuatan database dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (*Integritas, dapat dipercaya, transparan*)
- **Kompeten** : Melakukan pembuatan database dengan kualitas terbaik secara tertata (*Kinerja terbaik, keberhasilan*)
- **Harmonis** : Melakukan penyimpanan data dengan rapih agar dapat diakses orang lain saat dibutuhkan (*Peduli, selaras*)
- **Loyal** : Menjaga kerahasiaan penyimpanan data (*Komitmen, pengabdian*)
- **Adaptif** : Memperbaharui data sesuai dengan keadaan terkini (*Proaktif, Inovasi*)
- **Kolaboratif** :Bekerjasama rekan kerja maupun pihak penyedia data lainnya (*Kerjasama, sinergi*)

### Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

Rencana	Realisasi
7	7

**b. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi**

Mendukung misi ke 1 Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan tujuan Ke-II Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Tahapan kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.

**c. Penguatan Nilai Organisasi**

Mendukung penguatan nilai organisasi Melayani yaitu melakukan dengan ramah dan menerima masukan, nilai Profesionalisme melakukan dengan cerdas menggunakan kompetensi yang dimiliki, serta nilai Terpercaya yaitu melakukan dengan jujur, cermat dan bertanggungjawab.

**3) Proses analisis data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.**

**a) Melakukan analisis perbandingan kriteria**

**a. Nilai- Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

- **Berorientasi Pelayanan** : Melakukan analisis perbandingan kriteria dengan cekatan. (*Kualitas*)
- **Akuntabel** : Melakukan analisis perbandingan kriteria dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (*Integritas, dapat dipercaya*)
- **Kompeten** : Melakukan analisis perbandingan dengan kualitas terbaik secara tertata (*Kinerja terbaik, keberhasilan*)
- **Harmonis** : Melakukan analisis data dengan memperhatikan lingkungan kerja (*Peduli*)

- **Loyal** : Melakukan analisis perbandingan dengan menjaga kerahasiaan analisis (*Komitmen, pengabdian*)
- **Adaptif** : Melakukan analisis perbandingan dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan perubahan yang terjadi (*Proaktif*)
- **Kolaboratif** : Meminta bantuan kepada rekan kerja jika terjadi kesulitan (*Kerjasama, sinergi*)

**Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

Rencana	Realisasi
7	7

**b. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi**

Mendukung misi ke 1 Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan tujuan Ke-II Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Tahapan kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.

**c. Penguatan Nilai Organisasi**

Mendukung penguatan nilai organisasi Melayani yaitu melakukan dengan ramah dan menerima masukan, nilai Profesionalisme melakukan dengan cerdas menggunakan kompetensi yang dimiliki, serta nilai Terpercaya yaitu melakukan dengan jujur, cermat dan bertanggungjawab.

**b) Melakukan diskusi hasil analisis dengan rekan kerja terkait**

**a. Nilai- Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

- **Berorientasi Pelayanan** : Melakukan diskusi dengan ramah dan cekatan (*Kualitas*)
- **Akuntabel** : Melakukan diskusi hasil analisis dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (*Integritas, dapat dipercaya*)

- **Kompeten** : Melakukan diskusi hasil analisis dengan kualitas terbaik (*Kinerja terbaik, keberhasilan*)
- **Harmonis** : Melakukan diskusi hasil analisis dengan kerja dengan memperhatikan beban dan waktu kerja (*Peduli, perbedaan*)
- **Loyal** : Melakukan diskusi hasil analisis dengan menjaga kerahasiaan analisis (*Komitmen, pengabdian*)
- **Adaptif** : Melakukan diskusi dengan pertimbangan kemungkinan perubahan yang terjadi (*Inovasi, proaktif*)
- **Kolaboratif** : Bekerjasama dengan rekan kerja dengan optimal (*Kerjasama, sinergi*)

**Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

Rencana	Realisasi
7	7

**b. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi**

Mendukung misi ke 1 Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan tujuan Ke-II Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Tahapan kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.

**c. Penguatan Nilai Organisasi**

Mendukung misi ke 1 Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan tujuan Ke-II Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Tahapan kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.

**c) Penyusunan draft ringkasan perbandingan kriteria**

**a. Nilai- Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

- **Berorientasi Pelayanan** : Melakukan penyusunan draft dengan cekatan (*Kualitas*)
- **Akuntabel** : Melakukan penyusunan draft dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (*Integritas, dapat dipercaya*)
- **Kompeten** : Melakukan penyusunan draft dengan kualitas terbaik (*Kinerja terbaik, keberhasilan*)
- **Harmonis** : Melakukan penyusunan draft dengan memperhatikan beban kerja lain (*Peduli*)
- **Loyal** : Melakukan penyusunan draft dengan menjaga kerahasiaan (*Komitmen, pengabdian*)
- **Adaptif** : Melakukan penyusunan draft dengan memperhatikan kemungkinan perubahan selama penyusunan (*Proaktif*)
- **Kolaboratif** :Terbuka untuk menerima masukan dalam penyusunan draft (*Kerjasama*)

**Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

<b>Rencana</b>	<b>Realisasi</b>
7	7

**b. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi**

Mendukung misi ke 1 Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan tujuan Ke-II Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Tahapan kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.

**c. Penguatan Nilai Organisasi**

Mendukung penguatan nilai organisasi Melayani yaitu melakukan dengan ramah dan menerima masukan, nilai Profesionalisme melakukan dengan cerdas menggunakan kompetensi yang dimiliki,

serta nilai Terpercaya yaitu melakukan dengan jujur, cermat dan bertanggungjawab.

**4) Finalisasi Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Nasional**

**a) Penyusunan rancangan laporan Konsep Petunjuk Teknis**

**a. Nilai- Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

- **Berorientasi Pelayanan** : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan cekatan (*Kualitas, kepuasan*)
- **Akuntabel** : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (*Integritas, dapat dipercaya*)
- **Kompeten** : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan kualitas terbaik (*Kinerja terbaik, keberhasilan*)
- **Harmonis** : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan memperhatikan beban kerja lain (*Peduli*)
- **Loyal** : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan menjaga kerahasiaan (*Komitmen, pengabdian*)
- **Adaptif** : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan memperhatikan kemungkinan perubahan selama penyusunan (*Proaktif*)
- **Kolaboratif** : Terbuka untuk menerima masukan dalam penyusunan rancangan laporan (*Kerjasama*)

**Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

<b>Rencana</b>	<b>Realisasi</b>
7	7

**b. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi**

Mendukung misi ke 1 Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan tujuan Ke-II Penataan Ruang yang Adil, Aman,



Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Tahapan kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.

**c. Penguatan Nilai Organisasi**

Mendukung penguatan nilai organisasi Melayani yaitu melakukan dengan ramah dan menerima masukan, nilai Profesionalisme melakukan dengan cerdas menggunakan kompetensi yang dimiliki, serta nilai Terpercaya yaitu melakukan dengan jujur, cermat dan bertanggungjawab.

**b) Diskusi dengan rekan kerja dan mentor terkait substansi Konsep Petunjuk Teknis**

**a. Nilai- Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

- **Berorientasi Pelayanan** : Melakukan diskusi dengan ramah dan cekatan (*Kualitas*)
- **Akuntabel** : Melakukan diskusi substansi dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (*Integritas, dapat dipercaya*)
- **Kompeten** : Melakukan diskusi substansi dengan kualitas terbaik (*Kinerja terbaik, keberhasilan*)
- **Harmonis** : Melakukan diskusi hasil analisis dengan kerja dengan memperhatikan beban dan waktu kerja (*Peduli, perbedaan*)
- **Loyal** : Melakukan diskusi substansi dengan menjaga kerahasiaan analisis (*Komitmen, pengabdian, dedikasi*)
- **Adaptif** : elakukan diskusi dengan mempertimbangan kemungkinan perubahan yang terjadi (*Inovasi, proaktif*)
- **Kolaboratif** : Bekerjasama dengan rekan kerja dengan optimal (*Kerjasama, sinergi*)

**Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

Rencana	Realisasi
7	7

**b. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi**

Mendukung misi ke 1 Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan tujuan Ke-II Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Tahapan kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.

**c. Penguatan Nilai Organisasi**

Mendukung misi ke 1 Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan tujuan Ke-II Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Tahapan kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.

**c) Perbaikan Laporan Konsep Petunjuk Teknis**

**a. Nilai- Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

- **Berorientasi Pelayanan** : Melakukan perbaikan dengan cekatan (*Kualitas, Kepuasan, Responsivitas*)
- **Akuntabel** : Melakukan perbaikan dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (*Integritas, dapat dipercaya, konsisten*)
- **Kompeten** : Melakukan perbaikan dengan kualitas terbaik (*Kinerja terbaik, keberhasilan*)
- **Harmonis** : Melakukan perbaikan dengan memperhatikan beban kerja lain (*Peduli, selaras*)
- **Loyal** : Melakukan perbaikan dengan menjaga kerahasiaan (*Komitmen, pengabdian, dedikasi*)
- **Adaptif** : Melakukan perbaikan dengan memperhatikan masukan (*Proaktif*)
- **Kolaboratif** : Terbuka untuk menerima masukan dalam perbaikan (*Kerjasama, sinergi*)

### Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

Rencana	Realisasi
7	16

#### b. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi

Mendukung misi ke 1 Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dan tujuan Ke-II Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Tahapan kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.

#### c. Penguatan Nilai Organisasi

Mendukung penguatan nilai organisasi Melayani yaitu melakukan dengan ramah dan menerima masukan, nilai Profesionalisme melakukan dengan cerdas menggunakan kompetensi yang dimiliki, serta nilai Terpercaya yaitu melakukan dengan jujur, cermat dan bertanggungjawab.

### 3. Rekapitulasi Realisasi Nilai Dasar Ber-AKHLAK

Tabel 16. Matrik Rekapitulasi Realisasi Nilai Dasar Ber-AKHLAK

No	Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berorientasi Pelayanan	4	6	3	6	19
2	Akuntabel	4	6	6	7	23
3	Kompeten	4	4	5	6	14
4	Harmonis	4	4	4	5	17
5	Loyal	4	4	6	8	22
6	Adaptif	4	4	4	4	16
7	Kolaboratif	4	4	5	5	18
	Jumlah MP yang diaktualisasikan Per Kegiatan	7	7	7	7	<b>129</b>

#### **4. Manfaat Aktualisasi**

##### **1) Individu Peserta**

Manfaat yang dirasakan oleh individu peserta CPNS adalah peserta dapat memberikan kontribusi dalam proses pemberian solusi pada isu-isu yang ada di satuan kerja. Selanjutnya, peserta dapat mempelajari dan mendalami isu-isu yang ada di satuan kerja serta mengetahui bagaimana cara mencari solusi dari permasalahan tersebut berdasarkan hasil diskusi dengan mentor, rekan kerja, maupun stake holder lainnya.

Selama masa menjalankan masa aktualisasi peserta CPNS dibiasakan mengimplementasikan Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK dalam menjalankan program yang disusun. Dari hasil pembiasaan tersebut peserta CPNS merasakan mulai terbiasa dalam menjalankan Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK baik ketika bekerja maupun dalam bermasyarakat.

##### **2) Instansi/Unit Kerja**

Manfaat yang didapat oleh unit kerja adalah unit kerja dapat mengidentifikasi isu-isu yang terdapat di satuan unit kerja yang belum diketahui sebelumnya. Dengan adanya kegiatan aktualisasi, instansi merasakan manfaat dari adanya gagasan-gagasan penyelesaian masalah yang diusulkan oleh peserta CPNS di satuan kerja. Gagasan-gagasan tersebut menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan atas isu-isu yang ada di instansi.

##### **3) Kondisi sebelum dan sesudah**

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah yang terjadi berkat adanya aktualisasi ini cukup signifikan. Kondisi sebelum adanya aktualisasi adalah tidak adanya petunjuk teknis bagi KSN sudut kepentingan pertahanan keamanan non Kawasan Perbatasan Nasional. Kondisi setelah adanya aktualisasi adalah sudah adanya konsep petunjuk teknis. Walaupun belum ada petunjuk teknis yang sudah ditetapkan, namun konsep ini dapat menjadi dasar penetapan petunjuk teknis.

#### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi**

##### **1. Faktor Pendukung**

##### **1) Adanya dukungan dari atasan/mentor, dan rekan kerja**

Adanya dukungan dari atasan/mentor, dan rekan kerja baik itu berupa saran, masukan, dan arahan yang membangun telaksanakannya realisasi aktualisasi. Peserta CPNS merasakan sekali dukungan dari berbagai belah pihak dalam menjalankan kegiatan selama aktualisasi. Dukungan dari atasan/mentor berupa masukan saran dan ketersediaan meluangkan waktu, dukungan dari rekan kerja juga berupa ketersediaan meluangkan waktu dan membantu memberikan ide-ide kreatif dalam pelaksanaan aktualisasi.

2) **Adanya dukungan berupa fasilitas kantor**

Adanya dukungan berupa fasilitas kantor berupa komputer kantor, jaringan wifi dan printer kantor. Fasilitas-fasilitas tersebut membantu peserta mempermudah pengolahan data dan membantu dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi.

## 2. **Faktor Penghambat**

1) Tidak banyak referensi literatur

Hambatan pertama yang ditemui oleh peserta CPNS dalam pelaksanaan aktualisasi adalah tidak banyaknya referensi literatur yang ada. Tidak banyaknya referensi literatur membuat penyusunan konsep petunjuk teknis ini menjadi kurang dalam.

2) Data yang belum rapi

Hambatan kedua yang ditemui oleh peserta CPNS dalam pelaksanaan aktualisasi adalah data pendukung belum dalam format yang rapi dan masih ada update dari wali data. Hal ini menyebabkan konsep petunjuk teknis ini belum dapat diuji.

Faktor-faktor penghambat tersebut dapat diatasi peserta melalui beberapa solusi. Solusi yang digunakan oleh peserta adalah mengatasi kesulitan referensi dengan diskusi bersama rekan kerja dan mencari referensi dari aturan sektoral terkait (Kementerian Pertahanan, TNI dan BNPB), serta mengatasi data yang belum rapi dengan memilah data yang dibutuhkan saja.

#### **D. Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut merupakan rencana jangka pendek dan jangka panjang yang disusun peserta sebagai langkah berlanjutnya aktualisasi peserta pada satuan kerja. Rencana jangka pendek adalah rencana yang dapat dilakukan oleh peserta kedepannya, rencana jangka pendek aktualisasi adalah sebagai berikut.

- 1) Sosialisasi dan expose draft petunjuk teknis
  - a) Sosialisasi dan expose kepada Direktorat Tata Ruang Nasional dan Subdirektorat lain
  - b) Perbaiki draft petunjuk teknis setelah expose
- 2) Penyepakatan draft petunjuk teknis
  - a) Pengusulan draft petunjuk teknis
  - b) Penyetujuan draft petunjuk teknis

Sementara itu rencana jangka panjang yang perlu dilakukan untuk kelanjutan aktualisasi ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penetapan Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.
- 2) Pembentukan tim pemrakarsa/ tim penyusun pembahasan Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.

Berikut ini rencana tindak lanjut jangka pendek aktualisasi yang disusun oleh Peserta CPNS sebagaimana terlampir pada tabel berikut dan Surat Pernyataan lembar komitmen Peserta CPNS dalam melaksanakan tindak lanjut aktualisasi yang terdapat pada Lampiran.

Tabel 17. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi  
**Nilai – Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK, Kedudukan dan Peran ASN untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance**

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai – Nilai Dasar ASN yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<p>Sosialisasi dan expose draft petunjuk teknis</p> <p>a) Sosialisasi dan expose kepada Direktorat Tata Ruang Nasional dan Subdirektorat lain</p> <p>b) Perbaiki draft petunjuk teknis setelah expose</p>	<p>a. <b>Berorientasi Pelayanan:</b> Melakukan dengan cekatan (<i>Kualitas</i>)</p> <p>b. <b>Akuntabel :</b> Melakukan dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (<i>Integritas, dapat dipercaya</i>)</p> <p>c. <b>Kompeten :</b> Melakukan dengan kualitas terbaik (<i>Kinerja terbaik, keberhasilan</i>)</p> <p>d. <b>Harmonis :</b> Melakukan dengan memperhatikan beban kerja lain (<i>Peduli</i>)</p> <p>e. <b>Loyal :</b> Melakukan dengan menjaga kerahasiaan (Komitmen, pengabdian)</p> <p>f. <b>Adaptif :</b> Melakukan dengan memperhatikan masukan (<i>Proaktif</i>)</p> <p>g. <b>Kolaboratif :</b> Terbuka untuk menerima masukan (<i>Kerjasama</i>)</p>	<p>Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai – nilai Ber-AKHLAK dalam kehidupan sehari-hari.</p>
2.	<p>Penyepakatan draft petunjuk teknis</p> <p>a) Pengusulan draft petunjuk teknis</p> <p>b) Penyetujuan draft petunjuk teknis</p>	<p>a. <b>Berorientasi Pelayanan :</b> Melakukan penyusunan draft dengan cekatan (<i>Kualitas</i>)</p> <p>b. <b>Akuntabel :</b> Melakukan dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (<i>Integritas, dapat dipercaya</i>)</p> <p>c. <b>Kompeten :</b></p>	<p>Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai – nilai Ber-AKHLAK dalam kehidupan sehari-hari.</p>

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai – Nilai Dasar ASN yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
		<p>Melakukan dengan kualitas terbaik (<i>Kinerja terbaik, keberhasilan</i>)</p> <p>d. <b>Harmonis</b> : Melakukan dengan memperhatikan beban kerja lain (<i>Peduli</i>)</p> <p>e. <b>Loyal</b> : Melakukan dengan menjaga kerahasiaan (<i>Komitmen, pengabdian</i>)</p> <p>f. <b>Adaptif</b> : Melakukan dengan memperhatikan kemungkinan perubahan selama penyusunan (<i>Proaktif</i>)</p> <p>g. <b>Kolaboratif</b> : Terbuka untuk menerima masukan (<i>Kerjasama</i>)</p>	

Jakarta, 10 Oktober 2022

Menyetujui,  
Mentor/Atasan Langsung



Christy Elisabeth Lengkong, S.Si.,  
M.Si., MEEM  
NIP. 197506272001122001

Peserta Pelatihan



Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.  
NIP. 199706152022042002



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai – nilai dasar Aparatur Sipil Negara ke dalam diri Calon Pegawai Negeri Sipil. Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK yang dimaksud ialah nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Dari pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil ini diharapkan Peserta CPNS dapat mengimplementasikan nilai – nilai tersebut dalam melaksanakan tugasnya melalui kegiatan aktualisasi.

Kegiatan realisasi aktualisasi “Penyusunan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara” terdiri dari 4 (empat) kegiatan. Empat kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persiapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.
2. Pengumpulan data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.
3. Proses analisis data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.
4. Finalisasi Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamana Non Kawasan Perbatasan Negara.

Kegiatan – kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan aktualisasi dan dilaksanakan dibawah bimbingan mentor serta coach. Berikut hasil aktualisasi :

1. Kegiatan pertama menghasilkan kerangka alur pikir konsep petunjuk teknis ditambah dengan outputnya.

2. Kegiatan kedua menghasilkan penyimpanan data Google Drive untuk data dan informasi yang telah dikumpulkan.
3. Kegiatan ketiga menghasilkan ringkasan perbandingan kriteria untuk mendukung penyusunan konsep petunjuk teknis.
4. Kegiatan keempat menghasilkan produk akhir yaitu draf konsep petunjuk teknis.

Selesainya kegiatan aktualisasi ini banyak manfaat yang dirasakan, terutama oleh peserta pelatihan dasar CPNS. Manfaat pertama, peserta CPNS terbiasa menerapkan nilai Ber-Akhlak di lingkungan unit kerja. Manfaat kedua, peserta semakin peka terhadap isu-isu yang terjadi di lingkungan unit kerja.

## **B. Rekomendasi**

Berikut ini rekomendasi yang dapat Peserta CPNS berikan untuk tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan :

1. Perlunya *follow up* terhadap penyusunan konsep petunjuk teknis kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara baik berupa sosialisasi, expose draft konsep serta perbaikan.
2. Perlunya penyepakatan draft petunjuk teknis
3. Perlunya koordinasi dengan Kementerian/Lembaga terkait dalam proses penetapan
4. Perlunya pembentukan tim pemrakarsa/tim penyusun

## DAFTAR PUSTAKA

- Gasperz, V., 2022. *Total Quality Management*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, 2020. *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024*.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, 2020. *Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional*.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi, 2020. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Penata Ruang*.
- Pemerintah Indonesia, 1945. *Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945*, p. Pasal 17.
- Pemerintah Indonesia, 2007. *Undang Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang*.
- Pemerintah Indonesia, 2015. *Peraturan Presiden Nomor 31 tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perbatasan Negara di Kalimantan*.
- Pemerintah Indonesia, 2017. *Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Nasional*.
- Pemerintah Indonesia, 2020. *Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional*.
- Pemerintah Indonesia, 2020. *Peraturan Presiden nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang*.

# LAMPIRAN

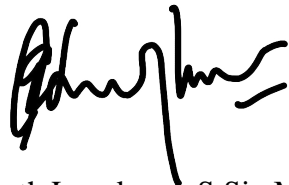
### Lampiran 1. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
1	8 – 14 Agustus 2022	Persiapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait teknik analisis yang akan digunakan dalam penyusunan konsep</li> <li>Melakukan konsultasi kepada mentor (Kepala Subdirektorat) terkait draft kerangka/alur berpikir</li> </ol>	Kerangka/alur berpikir	Sudah tercapai, pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal
2	15 – 20 Agustus 2022	Pengumpulan data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan data/ peraturan/ kebijakan terkait</li> <li>Pembuatan database dengan memanfaatkan Google Drive</li> </ol>	Penyimpanan Data Google Drive	Sudah tercapai, pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal
3	21 – 27 Agustus 2022	Proses analisis data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan analisis perbandingan kriteria</li> <li>Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait</li> <li>Penyusunan draft ringkasan perbandingan kriteria</li> </ol>	Ringkasan Perbandingan Kriteria	Sudah tercapai, pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal
4	28 Agustus – 3 September 2022	Finalisasi Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan rancangan laporan Konsep Petunjuk Teknis</li> <li>Diskusi dengan rekan kerja dan mentor terkait substansi Konsep Petunjuk Teknis</li> </ol>	Konsep Petunjuk Teknis	Sudah tercapai, pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
			3. Perbaikan Laporan Konsep Petunjuk Teknis		

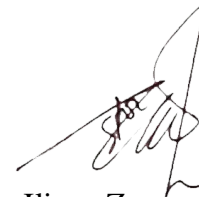
Jakarta, 10 Oktober 2022

Menyetujui,  
Mentor/Atasan Langsung  
Kepala Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Nasional



Chriesty Elisabeth Lengkong, S.Si., M.Si., MEEM  
NIP.197506272001122001

Peserta




Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.  
NIP. 199715062022041003

## Lampiran 2. Bukti Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor dan Coach

1. Kegiatan 1 : Persiapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara

- 1) Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor Kegiatan 1

<b>Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor</b>		
Nama	: Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.	
NIP	: 199706152022042002	
Unit Kerja	: Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional	
Jabatan	: Ahli Pertama Penata Ruang	
Isu	: Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Bulan Juli Tahun 2022	
Gagasan	: Penyusunan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara	
<b>Kegiatan 1. Persiapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara</b>		
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan : 1. Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait teknik analisis yang akan digunakan dalam penyusunan konsep 2. Melakukan konsultasi kepada mentor (Kepala Subdirektorat) terkait draft kerangka/alur berpikir	Kerangka alur pikir ditambah dengan <i>outputnya</i> .	
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu : 1. Teknik analisis yang digunakan 2. Kerangka/alur berpikir		
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan diskusi dengan ramah dan menerima masukan (Kualitas, Kepuasan) b. Akuntabel : Melakukan diskusi dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya) c. Kompeten : Melaksanakan diskusi dengan rekan kerja untuk mendapat kualitas terbaik secara optimal (Kinerja terbaik, ahli di bidangnya) d. Harmonis :		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Berdiskusi dengan rekan kerja sembari memperhatikan beban dan waktu kerja untuk membangun lingkungan yang kondusif (Peduli, selaras)</p> <p>e. Loyal : Berdiskusi untuk mendapatkan kerangka berpikir yang ideal untuk penyusunan Petunjuk Teknis (Komitmen, kontribusi)</p> <p>f. Adaptif : Memperbaiki kerangka sesuai hasil diskusi (Proaktif, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif : Bekerjasama dengan baik dengan rekan kerja untuk mendapat hasil yang maksimal (Kerjasama, sinergi)</p> <hr/> <p>a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan konsultasi dengan ramah dan menerima masukan (Kualitas, Kepuasan)</p> <p>b. Akuntabel : Melakukan konsultasi dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya)</p> <p>c. Kompeten : Melaksanakan konsultasi dengan mentor untuk mendapat kualitas terbaik secara optimal (Kinerja terbaik, ahli di bidangnya)</p> <p>d. Harmonis : Berkonsultasi dengan mentor sembari memperhatikan waktu yang tepat untuk membangun lingkungan yang kondusif (Peduli, selaras)</p> <p>e. Loyal : Berkonsultasi untuk mendapatkan kerangka berpikir yang ideal untuk penyusunan Petunjuk Teknis (Komitmen, kontribusi)</p> <p>f. Adaptif : Memperbaiki kerangka sesuai hasil konsultasi (Proaktif, Inovasi)</p>		




Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>g. Kolaboratif : Bekerja secara sinergi dengan masukan dari mentor (Kerjasama, sinergi)</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Kegiatan persiapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara mendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Misi Ke-I: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan</li> <li>• Tujuan Ke-II: Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan</li> </ul> <p>Hal ini dikarenakan proses persiapan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN adalah Melayani, Profesional, dan Terpercaya.</p> <p>a. Melayani : Melakukan diskusi dengan ramah dan menerima masukan</p> <p>b. Profesionalisme : Melakukan diskusi dengan secara cerdas dengan menggunakan kompetensi yang dimiliki</p> <p>c. Terpercaya : Melakukan diskusi dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab</p>		

2) Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach Kegiatan 2

**Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach**

Nama : Najma Iliyza Zamzamy, S.PWK.  
 NIP : 199706152022042002  
 Unit Kerja : Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional  
 Jabatan : Ahli Pertama Penata Ruang  
 Isu : Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Bulan Juli Tahun 2022  
 Gagasan : Penyusunan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara

**Kegiatan 1. Perlapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan : 1. Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait teknik analisis yang akan digunakan dalam penyusunan konsep 2. Melakukan konsultasi kepada mentor (Kepala Subdirektorat) terkait draft kerangka/alur berpikir	Kegiatan ini dilaksanakan dengan sangat baik yang dibuktikan dengan output kegiatan disertai dengan bukti-bukti kegiatan, serta telah mengaktualisasikan nilai2 berAKHLAK disertai dengan kode perilakunya atau kode etiknya. Pertahankan untuk kegiatan selanjutnya. Good Job. Lanjutkan!!	Waktu : Sabtu, 13 Agustus 2022 Media : Google Drive dan Whatsapp 
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu : Kerangka/alur berpikir		
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan diskusi dengan ramah dan menerima masukan (Kualitas, Kepuasan) b. Akuntabel :		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Melakukan diskusi dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya)</p> <p>c. Kompeten :</p> <p>Melaksanakan diskusi dengan rekan kerja untuk mendapat kualitas terbaik secara optimal (Kinerja terbaik, ahli di bidangnya)</p> <p>d. Harmonis :</p> <p>Berdiskusi dengan rekan kerja sembari memperhatikan beban dan waktu kerja untuk membangun lingkungan yang kondusif (Peduli, selaras)</p> <p>e. Loyal :</p> <p>Berdiskusi untuk mendapatkan kerangka berpikir yang ideal untuk penyusunan Petunjuk Teknis (Komitmen, kontribusi)</p> <p>f. Adaptif :</p> <p>Memperbaiki kerangka sesuai hasil diskusi (Proaktif, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif :</p> <p>Bekerjasama dengan baik dengan rekan kerja untuk mendapat hasil yang maksimal (Kerjasama, sinergi)</p>		
<p>a. Berorientasi Pelayanan :</p> <p>Melakukan konsultasi dengan ramah dan menerima masukan (Kualitas, Kepuasan)</p> <p>b. Akuntabel :</p> <p>Melakukan konsultasi dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya)</p> <p>c. Kompeten :</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Melaksanakan konsultasi dengan mentor untuk mendapat kualitas terbaik secara optimal (Kinerja terbaik, ahli di bidangnya)</p> <p>d. Harmonis :</p> <p>Berkonsultasi dengan mentor sembari memperhatikan waktu yang tepat untuk membangun lingkungan yang kondusif (Peduli, selaras)</p> <p>e. Loyal :</p> <p>Berkonsultasi untuk mendapatkan kerangka berpikir yang ideal untuk penyusunan Petunjuk Teknis (Komitmen, kontribusi)</p> <p>f. Adaptif :</p> <p>Memperbaiki kerangka sesuai hasil konsultasi (Proaktif, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif :</p> <p>Bekerja secara sinergi dengan masukan dari mentor (Kerjasama, sinergi)</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Kegiatan persiapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara mendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Misi Ke-I: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan</li> <li>• Tujuan Ke-II: Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan</li> </ul>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Hal ini dikarenakan proses persiapan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN adalah Melayani, Profesional, dan Terpercaya.</p> <p>a. Melayani :</p> <p>Melakukan diskusi dengan ramah dan menerima masukan</p> <p>b. Profesionalisme :</p> <p>Melakukan diskusi dengan secara cerdas dengan menggunakan kompetensi yang dimiliki</p> <p>c. Terpercaya :</p> <p>Melakukan diskusi dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab</p>		


2. Kegiatan 2 : Pengumpulan data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara

1) Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor Kegiatan 2

**Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor**

Nama : Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.  
 NIP : 199706152022042002  
 Unit Kerja : Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional  
 Jabatan : Ahli Pertama Penata Ruang  
 Isu : Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Bulan Juli Tahun 2022  
 Gagasan : Penyusunan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara

**Kegiatan 2. Pengumpulan data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan : 1. Pengumpulan data/ peraturan/ kebijakan terkait 2. Pembuatan database dengan memanfaatkan Google Drive	Sudah baik, dilanjutkan	
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu : Penyimpanan Data Google Drive		
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan pengumpulan data dengan ramah dan cekatan (Responsivitas, Kualitas, Kepuasan) b. Akuntabel : Melakukan pengumpulan data dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya, transparan) c. Kompeten : Melaksanakan pengumpulan data dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik, keberhasilan) d. Harmonis : Melaksanakan pengumpulan data dengan menghargai waktu pihak yang diminta data untuk membangun		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>lingkungan yang kondusif (Peduli, perbedaan)</p> <p>e. Loyal : Menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan (Komitmen, pengabdian)</p> <p>f. Adaptif : Memperbaharui data sesuai dengan keadaan terkini (Proaktif, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif : Bekerjasama rekan kerja maupun pihak penyedia data lainnya (Kerjasama, sinergi)</p>		
<hr/> <p>a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan pembuatan database dengan ramah dan cekatan (Responsivitas, Kualitas, Kepuasan)</p> <p>b. Akuntabel : Melakukan pembuatan database dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya, transparan)</p> <p>c. Kompeten : Melakukan pembuatan database dengan kualitas terbaik secara tertata (Kinerja terbaik, keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis : Melakukan penyimpanan data dengan rapih agar dapat diakses orang lain saat dibutuhkan (Peduli, selaras)</p> <p>e. Loyal : Menjaga kerahasiaan penyimpanan data (Komitmen, pengabdian)</p> <p>f. Adaptif : Memperbaharui data sesuai dengan keadaan terkini (Proaktif, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif : Bekerjasama rekan kerja maupun pihak penyedia data lainnya (Kerjasama, sinergi)</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Kegiatan Pengumpulan data terkait kawasan Keamanan dan Pertahanan Non Kawasan Perbatasan Negara mendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Misi Ke-I: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan</li> <li>• Tujuan Ke-II: Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan</li> </ul> <p>Hal ini dikarenakan proses ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN adalah Melayani, Profesional, dan Terpercaya.</p> <p>a. Melayani : Melakukan dengan ramah dan menerima masukan</p> <p>b. Profesionalisme : Melakukan dengan secara cerdas dengan menggunakan kompetensi yang dimiliki</p> <p>c. Terpercaya : Melakukan dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab</p>		




2) Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach Kegiatan 2

**Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach**

Nama : Najma Ihiyya Zamzamy, S.PWK.  
 NIP : 199706152022042002  
 Unit Kerja : Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional  
 Jabatan : Ahli Pertama Penata Ruang  
 Isu : Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Bulan Juli Tahun 2022  
 Gagasan : Penyusunan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara

**Kegiatan 2. Pengumpulan data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan : 1. Pengumpulan data/ peraturan/ kebijakan terkait 2. Pembuatan database dengan memanfaatkan Google Drive	Kegiatan ini dilaksanakan dengan sangat baik yang dibuktikan dengan output kegiatan disertai dengan bukti-bukti kegiatan, serta telah mengaktualisasikan nilai2 berAKHLAK dengan menunjukkan nilai-nilai BerAKHLAK dan kata kunci atau kode perilakunya. Mantapp. Lanjutkan!!	Waktu : Sabtu, 20 Agustus 2022 Media : Google Drive dan Whatsapp 
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu : Penyimpanan Data Google Drive		
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan pengumpulan data dengan ramah dan cekatan (Responsivitas, Kualitas, Kepuasan) b. Akuntabel : Melakukan pengumpulan data dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya, transparan) c. Kompeten : Melaksanakan pengumpulan data dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik, keberhasilan)		


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>d. Harmonis :</p> <p>Melaksanakan pengumpulan data dengan mengharagai waktu pihak yang dimintai data untuk membangun lingkungan yang kondusif (Peduli, perbedaan)</p> <p>e. Loyal :</p> <p>Menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan (Komitmen, pengabdian)</p> <p>f. Adaptif :</p> <p>Memperbaharui data sesuai dengan keadaan terkini (Proaktif, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif :</p> <p>Bekerjasama rekan kerja maupun pihak penyedia data lainnya (Kerjasama, sinergi)</p>		
<p>a. Berorientasi Pelayanan :</p> <p>Melakukan pembuatan database dengan ramah dan cekatan (Responsivitas, Kualitas, Kepuasan)</p> <p>b. Akuntabel :</p> <p>Melakukan pembuatan database dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya, transparan)</p> <p>c. Kompeten :</p> <p>Melakukan pembuatan database dengan kualitas terbaik secara tertata (Kinerja terbaik, keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis :</p> <p>Melakukan penyimpanan data dengan rapih agar dapat diakses orang lain saat dibutuhkan (Peduli, selaras)</p> <p>e. Loyal :</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Menjaga kerahasiaan penyimpanan data (Komitmen, pengabdian)</p> <p>f. Adaptif :</p> <p>Memperbaharui data sesuai dengan keadaan terkini (Proaktif, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif :</p> <p>Bekerjasama rekan kerja maupun pihak penyedia data lainnya (Kerjasama, sinergi)</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Kegiatan pengumpulan data terkait kawasan Keamanan dan Pertahanan Non Kawasan Perbatasan Negara mendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Misi Ke-I: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan</li> <li>• Tujuan Ke-II: Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan</li> </ul> <p>Hal ini dikarenakan proses ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN adalah Melayani, Profesional, dan Terpercaya.</p> <p>a. Melayani :</p> <p>Melakukan dengan ramah dan menerima masukan</p> <p>b. Profesionalisme :</p>		

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Coaching</b>	<b>Waktu dan Media Coaching</b>
Melakukan dengan secara cerdas dengan menggunakan kompetensi yang dimiliki c. Terpercaya : Melakukan dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab		

3. Kegiatan 3 : Proses analisis data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara

1) Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor Kegiatan 3

<b>Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor</b>		
Nama	: Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.	
NIP	: 199706152022042002	
Unit Kerja	: Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional IV	
Jabatan	: Ahli Pertama Penata Ruang	
Isu	: Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Bulan Juli Tahun 2022	
Gagasan	: Penyusunan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara	
<b>Kegiatan 3. Proses analisis data dan Informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara</b>		
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan : 1. Melakukan analisis perbandingan kriteria 2. Melakukan diskusi hasil analisis dengan rekan kerja terkait 3. Penyusunan draft ringkasan perbandingan kriteria	1. Diperbaiki sesuai hasil diskusi. 2. Dicek dgn draft RRWP Prov DKI yang dibuat oleh Kemenhan sebagai pembanding di lapangan	
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu : Ringkasan Perbandingan Kriteria		
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan analisis perbandingan kriteria dengan cekatan. (Kualitas) b. Akuntabel : Melakukan analisis perbandingan kriteria dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya)		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>c. Kompeten :</p> <p>Melakukan analisis perbandingan dengan kualitas terbaik secara tertata (Kinerja terbaik, keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis :</p> <p>Melakukan analisis data dengan memperhatikan lingkungan kerja (Peduli)</p> <p>e. Loyal :</p> <p>Melakukan analisis perbandingan dengan menjaga kerahasiaan analisis (Komitmen, pengabdian)</p> <p>f. Adaptif :</p> <p>Melakukan analisis perbandingan dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan perubahan yang terjadi (Proaktif)</p> <p>g. Kolaboratif :</p> <p>Meminta bantuan kepada rekan kerja jika terjadi kesulitan (Kerjasama, sinergi)</p>		
<p>a. Berorientasi Pelayanan :</p> <p>Melakukan diskusi dengan ramah dan cekatan (Kualitas)</p> <p>b. Akuntabel :</p> <p>Melakukan diskusi hasil analisis dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya)</p> <p>c. Kompeten :</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>d. Harmonis : Melakukan penyusunan draft dengan memperhatikan beban kerja lain (Peduli)</p> <p>e. Loyal : Melakukan penyusunan draft dengan menjaga kerahasiaan (Komitmen, pengabdian)</p> <p>f. Adaptif : Melakukan penyusunan draft dengan memperhatikan kemungkinan perubahan selama penyusunan (Proaktif)</p> <p>g. Kolaboratif : Terbuka untuk menerima masukan dalam penyusunan draft (Kerjasama)</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Kegiatan Proses analisis data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan mendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Misi Ke-I: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan</li> <li>• Tujuan Ke-II: Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan</li> </ul> <p>Hal ini dikarenakan proses persiapan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Melakukan diskusi hasil analisis dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik, keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis :</p> <p>Melakukan diskusi hasil analisis dengan kerja dengan memperhatikan beban dan waktu kerja (Peduli, perbedaan)</p> <p>e. Loyal :</p> <p>Melakukan diskusi hasil analisis dengan menjaga kerahasiaan analisis (Komitmen, pengabdian)</p> <p>f. Adaptif :</p> <p>Melakukan diskusi dengan mempertimbangan kemungkinan perubahan yang terjadi (Inovasi, proaktif)</p> <p>g. Kolaboratif :</p> <p>Bekerjasama dengan rekan kerja dengan optimal (Kerjasama, sinergi)</p>		
<hr/> <p>a. Berorientasi Pelayanan :</p> <p>Melakukan penyusunan draft dengan cekatan (Kualitas)</p> <p>b. Akuntabel :</p> <p>Melakukan penyusunan draft dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya)</p> <p>c. Kompeten :</p> <p>Melakukan penyusunan draft dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik, keberhasilan)</p>		




Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN adalah Melayani, Profesional, dan Terpercaya.</p> <p>a. Melayani : Melakukan Proses analisis dengan ramah dan menerima masukan</p> <p>b. Profesionalisme : Melakukan Proses analisis dengan secara cerdas dengan menggunakan kompetensi yang dimiliki</p> <p>c. Terpercaya : Melakukan Proses analisis dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab</p>		

2) Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach Kegiatan 3

**Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach**

Nama : Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.  
 NIP : 199706152022042002  
 Unit Kerja : Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional  
 Jabatan : Ahli Pertama Penata Ruang  
 Isu : Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Bulan Juli Tahun 2022  
 Gagasan : Penyusunan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara

**Kegiatan 3. Proses analisis data dan Informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan : 1. Melakukan analisis perbandingan kriteria 2. Melakukan diskusi hasil analisis dengan rekan kerja terkait 3. Penyusunan draft ringkasan perbandingan kriteria	Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan out put kegiatan disertai dengan bukti-bukti kegiatan, serta telah mengaktualisasikan nilai2 berAKHLAK. Lanjutkan!!	Waktu : Sabtu, 27 Agustus 2022 Media : Google Drive dan Whatsapp 
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu : Ringkasan Perbandingan Kriteria		
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan analisis perbandingan kriteria dengan cekatan. (Kualitas) b. Akuntabel : Melakukan analisis perbandingan kriteria dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya) c. Kompeten :		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Melakukan analisis perbandingan dengan kualitas terbaik secara tertata (Kinerja terbaik, keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis : Melakukan analisis data dengan memperhatikan lingkungan kerja (Peduli)</p> <p>e. Loyal : Melakukan analisis perbandingan dengan menjaga kerahasiaan analisis (Komitmen, pengabdian)</p> <p>f. Adaptif : Melakukan analisis perbandingan dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan perubahan yang terjadi (Proaktif)</p> <p>g. Kolaboratif : Meminta bantuan kepada rekan kerja jika terjadi kesulitan (Kerjasama, sinergi)</p> <hr/> <p>a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan diskusi dengan ramah dan cekatan (Kualitas)</p> <p>b. Akuntabel : Melakukan diskusi hasil analisis dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya)</p> <p>c. Kompeten : Melakukan diskusi hasil analisis dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik, keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis : Melakukan diskusi hasil analisis dengan kerja dengan memperhatikan beban dan waktu kerja (Peduli, perbedaan)</p> <p>e. Loyal :</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Melakukan diskusi hasil analisis dengan menjaga kerahasiaan analisis (Komitmen, pengabdian)</p> <p>f. Adaptif : Melakukan diskusi dengan mempertimbangan kemungkinan perubahan yang terjadi (Inovasi, proaktif)</p> <p>g. Kolaboratif : Bekerjasama dengan rekan kerja dengan optimal (Kerjasama, sinergi)</p>		
<p>a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan penyusunan draft dengan cekatan (Kualitas)</p> <p>b. Akuntabel : Melakukan penyusunan draft dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya)</p> <p>c. Kompeten : Melakukan penyusunan draft dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik, keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis : Melakukan penyusunan draft dengan memperhatikan beban kerja lain (Peduli)</p> <p>e. Loyal : Melakukan penyusunan draft dengan menjaga kerahasiaan (Komitmen, pengabdian)</p> <p>f. Adaptif : Melakukan penyusunan draft dengan memperhatikan kemungkinan perubahan selama penyusunan (Proaktif)</p> <p>g. Kolaboratif : Terbuka untuk menerima masukan dalam penyusunan draft (Kerjasama)</p>		


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Kegiatan Proses analisis data dan informasi terkait Kawasan Pertahanan Keamanan mendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Misi Ke-I: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan</li> <li>• Tujuan Ke-II: Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan</li> </ul> <p>Hal ini dikarenakan proses analisis ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN adalah Melayani, Profesional, dan Terpercaya.</p> <p>a. Melayani :</p> <p>Melakukan dengan ramah dan menerima masukan</p> <p>b. Profesionalisme :</p> <p>Melakukan dengan secara cerdas dengan menggunakan kompetensi yang dimiliki</p> <p>c. Terpercaya :</p> <p>Melakukan dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab</p>		

4. Kegiatan 4 : Persiapan perumusan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara
- 1) Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor Kegiatan 4

**Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach**

Nama : Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.  
 NIP : 199706152022042002  
 Unit Kerja : Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional  
 Jabatan : Ahli Pertama Penata Ruang  
 Isu : Belum Tersusunnya Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Nasional (KSN) Sudut Kepentingan Pertahanan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara (KPN) Hingga Bulan Juli Tahun 2022  
 Gagasan : Penyusunan Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Negara

**Kegiatan 4. Finalisasi Konsep Petunjuk Teknis Kriteria Kawasan Strategis Nasional Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan Non Kawasan Perbatasan Nasional**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan : 1. Penyusunan rancangan laporan Konsep Petunjuk Teknis 2. Diskusi dengan rekan kerja dan mentor terkait substansi Konsep Petunjuk Teknis 3. Perbaiki Konsep Petunjuk Teknis	Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan out put kegiatan disertai dengan bukti-bukti kegiatan, serta telah mengaktualisasikan nilai2 berAKHLAK. Good Job. Lanjutkan!!	Waktu : Sabtu, 2 September 2022 Media : Google Drive dan Whatsapp 
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu : Konsep Petunjuk Teknis	Setelah laporan mingguan ke-4 ini segera membuat Laporan Aktualisasi-nya. Saya sarankan sudah selesai sebelum pembelajaran Klasikal tatap muka di kelas di PPSDM ATR BPN. Karena nanti pada saat di PPSDM ATR BN jadwalnya sangat padat.	
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan cekatan (Kualitas, kepuasan) b. Akuntabel : Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan cermat, jujur dan	Kalau sudah dibuat dan selesai Laporan Aktualisasinya, nanti tinggal menyempurnakan saja, tinggal poles2 saja. Jadi bisa lebih rileks dan tidak buru2, meskipun nanti	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya)</p> <p>c. Kompeten :</p> <p>Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik, keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis :</p> <p>Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan memperhatikan beban kerja lain (Peduli)</p> <p>e. Loyal :</p> <p>Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan menjaga kerahasiaan (Komitmen, pengabdian)</p> <p>f. Adaptif :</p> <p>Melakukan penyusunan rancangan laporan dengan memperhatikan kemungkinan perubahan selama penyusunan (Proaktif)</p> <p>g. Kolaboratif :</p> <p>Terbuka untuk menerima masukan dalam penyusunan rancangan laporan (Kerjasama)</p> <hr/> <p>a. Berorientasi Pelayanan :</p> <p>Melakukan diskusi dengan ramah dan cekatan (Kualitas)</p> <p>b. Akuntabel :</p>	<p>ada 2 kali pembimbingan LA.</p>	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>Melakukan diskusi substansi dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya)</p> <p>c. Kompeten :</p> <p>Melakukan diskusi substansi dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik, keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis :</p> <p>Melakukan diskusi hasil analisis dengan kerja dengan memperhatikan beban dan waktu kerja (Peduli, perbedaan)</p> <p>e. Loyal :</p> <p>Melakukan diskusi substansi dengan menjaga kerahasiaan analisis (Komitmen, pengabdian, dedikasi)</p> <p>f. Adaptif :</p> <p>Melakukan diskusi dengan mempertimbangan kemungkinan perubahan yang terjadi (Inovasi, proaktif)</p> <p>g. Kolaboratif :</p> <p>Bekerjasama dengan rekan kerja dengan optimal (Kerjasama, sinergi)</p> <hr/> <p>a. Berorientasi Pelayanan :</p> <p>Melakukan perbaikan dengan cekatan (Kualitas, kepuasan, responsivitas)</p> <p>b. Akuntabel :</p>		



Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>Melakukan perbaikan dengan cermat, jujur dan bertanggung jawab (Integritas, dapat dipercaya, konsisten)</p> <p>c. Kompeten :</p> <p>Melakukan perbaikan dengan kualitas terbaik (Kinerja terbaik, keberhasilan)</p> <p>d. Harmonis :</p> <p>Melakukan perbaikan dengan memperhatikan beban kerja lain (Peduli, selaras)</p> <p>e. Loyal :</p> <p>Melakukan perbaikan dengan menjaga kerahasiaan (Komitmen, pengabdian, dedikasi)</p> <p>f. Adaptif :</p> <p>Melakukan perbaikan dengan memperhatikan masukan (Proaktif)</p> <p>g. Kolaboratif :</p> <p>Terbuka untuk menerima masukan dalam perbaikan (Kerjasama, sinergi)</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Kegiatan Finalisasi Konsep Petunjuk Teknis mendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Misi Ke-I: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan</li> <li>• Tujuan Ke-II: Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman,</li> </ul>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan Hal ini dikarenakan kegiatan ini merupakan bagian dari pemenuhan rencana tata ruang yang mendukung tercapainya tujuan II dan misi I.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN adalah Melayani, Profesional, dan Terpercaya.</p> <p>b. Melayani : Melakukan Proses analisis dengan ramah dan menerima masukan</p> <p>c. Profesionalisme : Melakukan Proses analisis dengan secara cerdas dengan menggunakan kompetensi yang dimiliki</p> <p>d. Terpercaya : Melakukan Proses analisis dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab</p>		

### Lampiran 3. Lembar Komitmen

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.  
NIP : 199706152022042002  
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIA  
Jabatan : Penata Ruang Pertama  
Unit Kerja : Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kawasan  
Strategis Nasional IV  
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan  
Pertanahan Nasional RI

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXVI Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan ditempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata pelatihan nilai-nilai dasar ASN yang dilandasi oleh kedudukan dan peran ASN untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui



Christy Elisabeth Lengkong, S.Si.,  
M.Si., MEEM  
NIP. 197506272001122001

Jakarta, 10 Oktober 2022  
Yang Menyatakan,



Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.  
NIP. 199706152022042002

**Lampiran 4. Rekapitulasi Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK**

**Rencana**

No	Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	3	3	10
2	Akuntabel	2	2	3	3	10
3	Kompeten	2	2	3	3	10
4	Harmonis	2	2	3	3	10
5	Loyal	2	2	3	3	10
6	Adaptif	2	2	3	3	10
7	Kolaboratif	2	2	3	3	10
	Jumlah MP yang diaktualisasikan Per Kegiatan	7	7	7	7	<b>70</b>

**Realisasi**

No	Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berorientasi Pelayanan	4	6	3	6	19
2	Akuntabel	4	6	6	7	23
3	Kompeten	4	4	5	6	14
4	Harmonis	4	4	4	5	17
5	Loyal	4	4	6	8	22
6	Adaptif	4	4	4	4	16
7	Kolaboratif	4	4	5	5	18
	Jumlah MP yang diaktualisasikan Per Kegiatan	7	7	7	7	<b>129</b>

## BIODATA PENULIS



Nama : Najma Iliyya Zamzamy, S.PWK.  
NIP : 199706152022042002  
Tempat Lahir : Sleman  
Tanggal Lahir : 15 Juni 1997  
Pendidikan : S1 Perencanaan Wilayah Kota  
Jabatan : Ahli Pertama Penata Ruang  
Satuan Kerja : Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang  
Kawasan Strategis Nasional, Direktorat  
Tata Ruang Nasional, Direktorat Jenderal  
Tata Ruang, Kementerian Agraria dan Tata  
Ruang/ Badan Pertanahan Nasional  
E-mail : najma.izamzamy@atrbpn.go.id /  
nj.zamzamy@gmail.com